

LAPORAN TAHUNAN 2025



BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN
2025

Laporan Tahunan 2025
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma

Penanggung Jawab	: Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma Dr. Steivie Karouw, S.T.P., M.Sc.
Dewan Redaksi Ketua	: Welmenci Juniati Sambiran, S.Si., M.Si.
Anggota	: 1. Deysi Moonik, S.ST. 2. Geraldys Saliim, S.E. 3. Diana Novianti, SP, M.Si
Redaksi Pelaksana	: 1. Muhamad Hari Rabuka, S.P. 2. Soraya Panglima, S.P.
Sumber Dana	: APBN DIPA Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma TA. 2025

Diterbitkan oleh:

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma
Jalan Raya Mapanget PO BOX 1004 Manado, Indonesia
Telp. (431) 812430. Faks. (0431) 812017
E-mail: brmp.palma@pertanian.go.id
Website: <https://palma.brmp.pertanian.go.id>

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas terselesaikannya penyusunan Laporan Tahunan Balai Pengujian dan Perakitan Tanaman Palma (BRMP Tanaman Palma) Tahun 2025. Visi dan misi Balai Pengujian dan Perakitan Tanaman Palma mengacu pada visi dan misi BRMP Perkebunan yang merupakan bagian integral dari visi dan misi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis. Visi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma adalah “Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasa dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju”. Sasaran umum kebijakan Balai Pengujian dan Perakitan Tanaman Palma adalah mendukung kegiatan Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan. Balai Pengujian dan Perakitan Tanaman Palma diharapkan dapat menghasilkan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi tanaman palma. Balai Pengujian dan Perakitan Tanaman Palma telah melaksanakan kegiatan perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman palma.

Keluaran yang diharapkan sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2025 yaitu, (1) Meningkatnya kualitas produk usahatani (Tanaman Pangan/ Hortikultura/ Perkebunan/ Peternakan), (2) Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming , dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian (Tanaman Pangan/Hortikultura/Perkebunan/Peternakan), (3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, (4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Balai Pengujian dan Perakitan Tanaman Palma terus berupaya secara sistematis untuk berkinerja secara optimal dengan meningkatkan profesionalisme dan integritas seluruh pegawai, serta mempertajam fokus program perekayasa, perakitan (inovasi teknologi), dan pengujian tanaman palma (kelapa, sawit, sagu, aren, pinang, lontar, gewang, nipah, dan kurma) serta pendayagunaan hasil inovasi yang dihasilkan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing sektor pertanian khusus nya pada tanaman palma.

Terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan berperan dalam penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan Tahun 2025 disadari belum dapat memuaskan semua pengguna, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di waktu yang akan datang.

Manado, Januari 2026

Kepala Balai,

Dr. Steivie Karouw, S.T.P., M.Sc.

NIP. 19720905 200003 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Tantangan Pembangunan Pertanian	1
1.2. Urgensi dan Trnasformasi Pembentukan BRMP	1
1.3. Arah Kebijakan dan Strategis Tahun 2025	2
 BAB II. PROFIL BRMP PALMA	 3
2.1. Visi dan Misi	3
2.2. Struktur Organisasi	4
2.3. Sumber Daya Manusia	4
2.4. Sumber Daya Sarana dan Prasarana	6
 BAB III. CAPAIAN KEGIATAN	 9
3.1. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	9
3.2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG)	14
3.3. Pengelolaan UPBS	16
3.4. Competitive Grant Program ICARE (<i>Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment</i>)	20
3.5. Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Palma	23
3.6. Instrumen Tanaman Perkebunan Yang Diuji	24
3.7. Sarana Laboratorium Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	28
3.8. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	29
 BAB IV. STAKEHOLDER RELATION	 32
4.1. Kegiatan Kerja Sama	32
4.2. Kegiatan Magang/PKL/Penelitian Mahasiswa	36
4.3. Kegiatan Kunjungan	39
4.4. Kegiatan Bimbingan Teknis	50
 BAB V. PENGHARGAAN	 56
5.1. Keterbukaan Informasi Publik (KIP)	56
5.2. Penghargaan Perpustakaan dan Literasi Pertanian	56
 BAB VI. LAPORAN KEUANGAN	 58
 LAMPIRAN	 67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sebaran SDM BRMP Tanaman Palma Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Kelompok Umur.....	5
Tabel 2. Sebaran SDM Fungsional Berdasarkan Jenjang dan Bidang Keahlian.....	6
Tabel 3. Nama IP2MP, Luas, dan Pemanfaatannya	7
Tabel 4. IP2MP Lingkup Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	8
Tabel 5. Daftar Laboratorium Lingkup Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	8
Tabel 6. Matriks SWOT Agroindustri Gula Kelapa	10
Tabel 7. Syarat Mutu Gula Kelapa	12
Tabel 8. Distribusi Pemanfaatan Benih.....	16
Tabel 9. Rekapitulasi Estimasi Kopra 5 Lokasi Calon Kebun BPT Kelapa	21
Tabel 10. Jumlah Sampel dan Jenis Pengujian di Laboratorium Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma pada Bulan Januari-Desember 2025.....	25
Tabel 11. Daftar Bahan dan Peralatan Laboratorium	26
Tabel 12. Matriks Implementasi Aplikasi SAPA PALMA	29
Tabel 13. Daftar Kerja Sama Tahun Berjalan (Dengan MoU).....	32
Tabel 14. Daftar Kerja Sama Yang Masih Berlaku	33
Tabel 15. Data Kegiatan Magang/PKL/Penelitian Mahasiswa Tahun 2025.....	37
Tabel 16. Data Kunjungan BRMP Tanaman Palma Tahun 2025	39
Tabel 17. Rekapitulasi Responden IKM Berdasarkan Kelompok	50
Tabel 18. Keragaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma TA. 2025.....	57
Tabel 19. Revisi Pagu Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma TA. 2025	57
Tabel 20. Realisasi Keuangan Berdasarkan Jenis Belanja, Tahun 2025.....	58
Tabel 21. Tabel Realisasi Per 30 Desember 2025.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP Tanaman Palma	4
Gambar 2. Data SDM BRMP Tanaman Palma Tahun 2025	5
Gambar 3. Data IP2MP BRMP Tanaman Palma	7
Gambar 4. Koordinasi Awal Kegiatan Pendampingan Hilirisasi Kelapa di Kab. Banyumas .	9
Gambar 5. Koordinasi Awal Kegiatan Pendampingan Hilirisasi Kelapa di Kab. Banyumas .	9
Gambar 6. Wawancara Dengan Petani dan Pengolah Gula Kelapa	10
Gambar 7. Leaflet Inovasi Teknologi BRMP Tanaman Palma	11
Gambar 8. Koleksi Kelapa	14
Gambar 9. Koleksi Sagu di 3 Lokasi (IP2MP Pandu, IP2MP Kayuwatu dan IP2MP Mapanget)	15
Gambar 10. Koleksi Plasma Nutfah Aren di IP2MP Pandu, IP2MP Kayuwatu dan IP2MP Kima Atas BRMP Tanaman Palma	15
Gambar 11. Koleksi Plasma Nutfah Pinang di IP2MP Kayuwatu BRMP Tanaman Palma...	16
Gambar 12. Koleksi Sawit Asal Kamerun dan Angola di IP2MP Kayuwatu	16
Gambar 13. Kordinasi dan sosialisasi kegiatan pengembangan kebun sumber benih kelapa.	20
Gambar 14. Lokasi BPT	20
Gambar 15. Penandaan, Penomoran, dan Penentuan Titik Koordinat.....	21
Gambar 16. Pengambilan Contoh Tanah, Daun dan Daging Buah Kelapa	22
Gambar 17. Pendampingan Hilirisasi Kelapa di Kabupaten Minahasa Tenggara	24
Gambar 18. Dokumentasi Pengadaan Sarana dan Prasarana Laboratorium	28
Gambar 19. Pengadaan Alat Laboratorium TA. 2025	29
Gambar 20. Acara Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Kementan 2025.....	55
Gambar 20. Acara Penghargaan Sebagai Instansi Penyusun Buku dan Tingkat Akses Tertinggi	56

RINGKASAN

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma (BRMP Tanaman Palma) adalah Unit Pelaksana Teknis Eselon III, di bawah koordinasi Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan (Eselon II) dan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Eselon I), Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Visi dan misi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma mengacu pada visi dan misi BRMP Perkebunan yang merupakan bagian integral dari visi dan misi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis. Visi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma adalah "Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasa dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju".

Untuk mewujudkan visi tersebut, BRMP Tanaman Palma menjalankan misi: (1) Melaksanakan perekayasa dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional, (2) Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha tani (3) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasa dan perakitan teknologi pertanian terapan, (4) Memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasa teknologi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian, (5) Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri.

Sampai akhir Desember 2025, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 10.949.871.000,- (sumber: revisi 14 DIPA) dengan blokir pagu sebesar Rp. 635.270.000,- terealisasi Rp. 10.283.684.349,- (sumber: SP2D SAKTI Desember) atau sebesar 93,92%. Pagu efektif sebesar Rp. 10.314.601.000,- sehingga capaian realisasi anggaran untuk 2025 sebesar 99,70%. Hal ini menunjukkan penyerapan anggaran berjalan baik dan pelaksanaan kegiatan sudah berjalan sebagaimana mestinya meskipun adanya blokir pagu anggaran. Diperlukan beberapa langkah alternatif yang harus dilakukan untuk menanggulangi hambatan dan permasalahan di masa yang akan datang, diantaranya: perencanaan kegiatan secara cermat dan realistis, persiapan pelaksanaan kegiatan secara matang, merevisi dokumen perencanaan secara cepat jika menemui perubahan pelaksanaan kegiatan dari yang sudah direncanakan, serta meningkatkan kapasitas SDM, aset, dan sumberdaya finansial.

I. PENDAHULUAN

1.1. Tantangan Pembangunan Pertanian

Peran strategis sektor pertanian berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi perekonomian nasional sebagai penyedia pangan, bahan baku industri, penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, dan penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB). Program strategis Kementerian Pertanian (Kementan) tahun 2025 antara lain swasembada pangan, mencakup peningkatan produksi komoditas utama (padi, jagung) dengan perluasan areal tanam (PAT), cetak sawah dan optimalisasi lahan, serta peremajaan komoditas pertanian.

Dalam melaksanakan program strategis saat ini tantangan dalam pembangunan pertanian yang dihadapi mencakup (1) Kerusakan lingkungan dan perubahan iklim, (2) Terkait masalah infrastruktur, sarana prasarana, lahan, dan air, (3) Perbenihan dan pembibitan nasional, (4) Akses petani terhadap permodalan kelembagaan petani dan penyuluh, (5) Kepemilikan lahan dan alih fungsi lahan, (6) Lemahnya koordinasi dan sinergi antar sektor. Selain itu tantangan dan permasalahan pembangunan pertanian juga dapat terkait dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan perubahan lingkungan strategis global.

1.2. Urgensi dan Trnasformasi Pembentukan BRMP

Perkebunan merupakan salah satu sub sektor strategis yang secara ekonomis, ekologis dan sosial budaya mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 39 tahun 2014 tentang Perkebunan, pembangunan perkebunan bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan negara dan devisa negara, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing, memenuhi kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Perkebunan menjadi sub sektor terbesar yang paling menjanjikan untuk peningkatan devisa dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Komoditas perkebunan yang menjadi fokus Kementerian Pertanian menjadi komoditas strategis untuk ketahanan pangan dan hilirisasi, antara lain tebu, kelapa, kakao, jambu mete, lada dan pala. Keberhasilan program ini harus didukung dengan pemberdayaan petani, benih unggul, pupuk, dan modernisasi. Oleh karena itu, keberadaan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma (BRMP Tanaman Palma) menjadi penting dan strategis.

Dalam rangka mendukung modernisasi pertanian dan memperkuat peran Kementerian Pertanian dalam menghadapi tantangan global, pada tahun 2025, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) secara resmi telah bertransformasi menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) berdasarkan Perpres No. 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian dan Permentan No. 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian menjadi tonggak transformasi kelembagaan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma (BPSI Tanaman Palma) yang terbentuk pada tahun 2023 menjadi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma. Transformasi kelembagaan ini tentunya diikuti dengan perubahan tugas dan fungsi (TUSI) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma. BRMP Tanaman Palma memiliki tugas melaksanakan perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman palma sesuai dengan Permentan No. 10 Tahun 2025. BRMP Tanaman Palma

merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Nasional di bawah koordinasi Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Di sisi lain, transformasi kelembagaan dan dinamika kebijakan perencanaan dan penganggaran menjadi isu strategis yang mempengaruhi kinerja organisasi. Perubahan kebijakan, penyesuaian program dan kegiatan, serta realokasi anggaran menuntut organisasi untuk semakin adaptif dan akuntabel dalam pengelolaan kinerja. Kondisi tersebut memerlukan penguatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja agar pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

1.3. Arah Kebijakan dan Strategis Tahun 2025

Sektor pertanian merupakan sektor penting pada pembangunan ekonomi nasional, seperti tercantum pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2025–2029. Peran strategis sektor pertanian signifikan mempengaruhi perekonomian nasional sebagai penyedia pangan, bahan baku industri, penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, dan penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu prioritas nasional yaitu memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.

Arah kebijakan dan strategis Kementerian Pertanian Tahun 2025 fokus pada hilirisasi komoditas, penguatan SDM pertanian melalui pengembangan kompetensi ASN dan CorpU, serta pencapaian swasembada pangan dengan target produksi spesifik, didukung alokasi anggaran besar dan regulasi strategis seperti tata kelola pupuk bersubsidi dan neraca komoditas, demi kedaulatan dan kemandirian pangan nasional. Kelapa merupakan salah satu komoditas strategis dalam program hilirisasi dan merupakan salah satu mandat komoditas BRMP Palma. Program hilirisasi kelapa bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah, pendapatan petani, dan daya saing ekspor dengan mendorong pengolahan produk turunan, memperkuat rantai pasok dari hulu ke hilir, serta melibatkan kolaborasi multi pihak.

II. PROFIL BRMP PALMA

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma (BRMP Tanaman Palma) berkedudukan di Jalan Raya Mapanget Kotak Pos 1004 Manado 95001 Sulawesi Utara - Indonesia. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma merupakan salah satu unit kerja eselon III di bawah Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma lahir pada 27 Maret 2025 melalui Peraturan Menteri Pertanian No 10 Tahun 2025 yang mempunyai tugas melaksanakan perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman palma. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma didirikan sejak zaman kolonial Belanda pada tahun 1930 dengan nama Klapper Proofstation yang berkantor di Sario Manado. Sejak berdiri, Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma telah beberapa kali berubah nama.

- Tahun 1967 memiliki nama Lembaga Penelitian Tanaman Industri disingkat (LPTI) kemudian Tahun 1979 menjadi Balai Penelitian Tanaman Industri atau Balitri.
- Tahun 1984 berubah nama menjadi Balai Penelitian Kelapa atau Balitka.
- Selanjutnya Tahun 1994 kembali berganti nama menjadi Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain.
- Tahun 2011 menjadi Balai Penelitian Tanaman Palma atau Balit Palma.
- Pada 17 Januari 2023 - 27 Maret 2025 bertransformasi menjadi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma atau yang populer disebut "BSIP Tanaman Palma".
- 27 Maret 2025 - sekarang Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma.

2.1. Visi dan Misi

Visi dan misi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma mengacu pada visi dan misi BRMP Perkebunan yang merupakan bagian integral dari visi dan misi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dengan memperhatikan dinamika lingkungan strategis. Visi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma adalah "Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasa dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju".

Untuk mewujudkan visi tersebut, BRMP Tanaman Palma menjalankan misi Kementerian Pertanian yaitu: (1) Melaksanakan perekayasa dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional; (2) Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usahatani; (3) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasa dan perakitan teknologi pertanian terapan; (4) Memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasa teknologi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian; (5) Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri.

2.2. Struktur Organisasi

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas yang dibebankan, Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari:

- a. Kepala Balai
- b. Sub Bagian Tatausaha
- c. Kelompok Tim Kerja

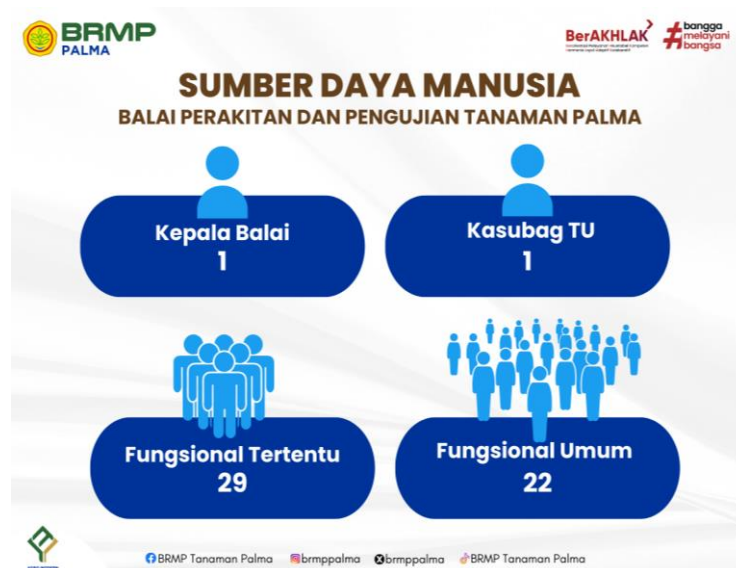
Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, serta penatausahaan barang milik negara. **Kelompok Tim Kerja** terdiri dari jabatan fungsional bidang pertanian dan sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok tim kerja terbagi kedalam 2 bagian yaitu, (1) Tim Kerja Program, Evaluasi dan Perakitan Modernisasi Pertanian dan (2) Tim Kerja Layanan dan Pendayagunaan Hasil. Struktur organisasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma secara lengkap disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi BRMP Tanaman Palma

2.3. Sumber Daya Manusia

Sumberdaya fungsional pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma sampai dengan 15 Desember 2025 terdiri dari 29 fungsional keahlian dan keterampilan yang terdiri dari Jabatan Fungsional PMHP (6 orang), PBT (7 orang), POPT (3 orang), Teknisi Litkayasa (1 orang), APK APBN (1 orang), Perencana (1 orang), Pustakawan (1 orang), Arsiparis (2 orang), Analis Standarisasi (3 orang), Analis SDM (1 orang), Analis Sarana dan Prasarana (1 orang), Pranata Hubungan Masyarakat (1 orang), Pranata Komputer (1 orang). Sementara 6 orang berstatus ijin belajar dan 2 orang lainnya berstatus petugas belajar (Lampiran 2). Kegiatan peningkatan dan pembinaan SDM meliputi Pelatihan PBJ Online yang oleh 9 orang pegawai pada bulan Februari 2025 dan April 2025, disajikan selengkapnyanya pada tabel di bawah ini:



Gambar 2. Data SDM BRMP Tanaman Palma Tahun 2025

Tabel 1. Sebaran SDM BRMP Tanaman Palma Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Kelompok Umur

No	Usia (Thn)	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	<=20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	21-25	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	26-30	0	0	6	0	0	1	0	0	0	0	0	7
4	31-35	0	1	4	0	0	1	0	0	0	0	0	6
5	36-40	0	1	2	0	0	2	0	0	3	0	0	8
6	41-45	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4
7	46-50	0	4	0	0	0	0	0	0	8	0	0	12
8	51-55	2	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	7
9	56-60	0	0	1	0	0	0	0	0	4	0	1	6
10	>60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		2	7	15	1	0	4	0	0	21	0	1	51

Jumlah tenaga fungsional lainnya (PMHP, PBT, POPT, Teknisi Litkayasa, APK APBN, Perencana, Pustakawan, Arsiparis, Analis Standarisasi, Analis SDM, Analis Sarana dan Prasarana, Pranata Hubungan Masyarakat, Pranata Komputer) pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma berjumlah 29 orang, tersebar dari eks peneliti dan eks teknisi litkayasa. Sebaran tenaga fungsional tersebut disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Sebaran SDM Fungsional Berdasarkan Jenjang dan Bidang Keahlian

No	Bidang Keahlian	Utama	Madya	Muda	Pertama	Pemula	Terampil	Mahir	Penyelia	Jumlah
1	PMHP	-	-	3	3	-	-	-	-	6
2	PBT	-	-	-	2	-	3	1	1	7
3	POPT	-	1	-	2	-	-	-	-	3
4	Teknisi Litkayasa	-	-	-	-	-	1	-	-	1
5	APK APBN	-	-	-	1	-	-	-	-	1
6	Perencana	-	-	1	-	-	-	-	-	1
7	Pustakawan	-	-	-	-	-	1	-	-	1
8	Arsiparis	-	-	-	1	-	1	-	-	2
9	Analisis Standarisasi	-	-	-	3	-	-	-	-	3
10	Analisis SDM	-	-	-	1	-	-	-	-	1
11	Analisis Sarana dan Prasarana	-	-	-	1	-	-	-	-	1
12	Pranata Hubungan Masyarakat	-	-	-	1	-	-	-	-	1
13	Pranata Komputer	-	-	-	1	-	-	-	-	1
Jumlah		-	1	4	16	-	6	1	1	29

Jumlah disiplin ilmu dan mutu tenaga fungsional lainnya masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi perakitan dan modernisasi di masa akan datang yang mengarah ke komersialisasi teknologi. Selain itu, kelangsungan administrasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma juga membutuhkan tambahan tenaga fungsional lainnya. Dalam jangka pendek, kesenjangan tersebut di atas dapat diatasi dengan pelatihan-pelatihan dan tugas belajar untuk meningkatkan kompetensi.

2.4. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Infrastruktur Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma terdiri atas Instalasi Perakitan dan Pengujian Modernisasi Pertanian (IP2MP), Rumah kaca dan Laboratorium yang difungsikan untuk mendukung tupoksi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma mempunyai 4 (empat) IP2MP yang ada beberapa varietas dapat dimanfaatkan sebagai benih sumber dan pengujian, yaitu: IP2MP Kima Atas, IP2MP Mapanget, IP2MP Kayuatu, dan IP2MP Paniki. Pembagian luas kebun beserta pemanfaatannya terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Nama IP2MP, Luas, dan Pemanfaatannya

No	IP2MP	Luas (Ha)	Status Peruntukan Lahan (Ha)				
			Lahan Sumber Benih	Emplasemen Kantor	Lahan Produksi	Sarana Kebun	Pemanfaatan Lainnya
1.	Kayuvalu **)	39,7	11,5	0,2	3	4	1
2.	Mapanget	43,59	27	0,6	9,6	2,1	8,5
3.	Kima Atas	57,85	42,9	-	0,8	8,3	9
4.	Paniki *)	40,8	12	0,5	13	-	0,4

*) lahan milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara

**) 27 ha tanah yang diserobot, pertanggal 4 November 2025, telah diterima risalah pemberitahuan putusan MA Republik Indonesia dalam perkara perdata nomor: 476/Pdt.G/2021/PN Mnd JO.64/Pdt/2023/PT Mnd JO.2950K/Pdt/2025.



Gambar 3. Data IP2MP BRMP Tanaman Palma

Dengan meningkatnya aktivitas penelitian dan penambahan komoditas yang menjadi mandat Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma terutama kelapa sawit, maka ada beberapa kendala dalam tahap penyelesaian diantaranya: (a) status lahan IP2MP Paniki yang riskan untuk pengujian tanaman tahunan karena status tanah atau status BMN lahan IP2MP Paniki berada di Provinsi Sulut sebagai pemilik sertifikat dan telah ada aktivitas penanaman tanaman langka diantara kelapa koleksi dan kelapa UPBS Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma oleh Pemda Sulut yang tentunya akan sangat mengganggu pertumbuhan kelapa koleksi dan kelapa UPBS, (b) tidak ada lahan kebun percobaan yang sesuai untuk tanaman sawit. Berdasarkan hal tersebut diperlukan lahan tambahan untuk pengujian dan perbenihan terutama untuk tanaman kelapa sawit dan tanaman palma lain. Pada tahun 2013 Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma bertambah mandat untuk mengelola Kebun Percobaan bersama BRMP Sumatera Barat yaitu Kebun Percobaan Sitiung seluas ±15 Hektar dalam pengurusan tanaman sawit. Selain itu, Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma memiliki 5 laboratorium yaitu laboratorium Kultur Jaringan, Teknologi Hasil, Pemuliaan dan Molekular, Entomologi dan Fitopatologi, dan Ekofisiologi

(Laboratorium pengujian BRMP Tanaman Palma) serta 4 rumah kaca, yaitu Pemuliaan, Ekofisiologi, Entomologi dan Fitopatologi.

Tabel 4. IP2MP Lingkup Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma

No	IP2MP	Luas (ha)	Lokasi	Pemanfaatan	
				Plasma Nutfah	UPBS
1.	Kayuvalu	39,7	Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulut	Kelapa, pinang, sagu, aren dan kurma	Kelapa Bido asal Morotai, Pinang Mas, Aren, Kelapa Genjah, Kelapa Labuan Batu, Genjah Oranye Sagerat (GOS), Sagu Baruk, Lontar dan Kurma
2.	Mapanget	43,59	Kec. Talawaan, Minahasa Utara, Sulut	Kelapa Dalam, Genjah dan Kelapa Hibrida	Kelapa Dalam Mapanget (DMT), Genjah Kuning Bali (GKB), Dalam Palu (DPU) dan Genjah Raja (GRA)
3.	Kima Atas	57,85	Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulut	Kelapa Dalam dan Kelapa Genjah	DMT dan Genjah Salak (GSK)
4.	Paniki	40,8	Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulut	Kelapa, Sawit, Pinang, dan Kurma	DPU, Kelapa Dalam Bali (DBI), Dalam Tenga (DTA), GSK, Kelapa Kopyor, Dalam Takome (DTE), kelapa IMA, kelapa Projeni, Pinang, Sawit dan Pala
Jumlah		181,94			

Tabel 5. Daftar Laboratorium Lingkup Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma

No	Nama Laboratorium	Kemampuan Layanan Pengujian	Status Akreditasi
1.	Laboratorium Kultur Jaringan	Perbanyakan benih melalui kultur jaringan	Belum terakreditasi
2.	Laboratorium Pemuliaan dan Molekuler	Isolasi DNA, PCR, analisis kekerabatan genetik (RAPD/ISSR), elektroforesis, kuantifikasi gen (RT-PCR)	Belum terakreditasi
3.	Laboratorium Ekofisiologi	Komponen kimia tanah, tanaman dan pupuk organik	Terakreditasi
4.	Laboratorium Teknologi Hasil	Mutu hasil pertanian	Belum terakreditasi
5.	Laboratorium Entomologi dan Fitopatologi	Jumlah total bakteri/jamur, jumlah Rhizobium, perhitungan infeksi mikoriza. Perbanyakan mikroorganisme <i>Bacillus</i> , <i>Trichoderma</i> , <i>Metarhizium</i> , <i>Fusarium</i> , <i>Ralstonia</i>	Belum terakreditasi

III. CAPAIAN KEGIATAN

3.1. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

Pendampingan Program Strategis Hilirisasi Kelapa di Kab. Banyumas, Jawa Tengah. Kegiatan Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementan di Kabupaten Banyumas diawali dengan melakukan audiensi dengan Bapak Bupati Kab. Banyumas Drs. H. Sadewo Tri Lastiono bersama Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, Aris Sukmo Buwono, S.T., M.M serta jajaran sebagai koordinasi awal kegiatan pendampingan hilirisasi kelapa di Kab. Banyumas pada Tanggal 15 Juli 2025.



Gambar 4. Koordinasi Awal Kegiatan Pendampingan Hilirisasi Kelapa di Kab. Banyumas

Kegiatan Pendampingan Hilirisasi kelapa di Kab. Banyumas menjadi peluang yang bisa dimanfaatkan petani dengan dukungan pemerintah daerah dan pusat. Bupati Banyumas memberikan perhatian terhadap kelapa dan UMKM produk olahan kelapa, khususnya gula kelapa. Seperti diketahui, Kelapa di Banyumas umumnya disadap niranya dan diolah menjadi gula kelapa. Tetapi permasalahan yang dihadapi petani kelapa di Banyumas adalah tanaman kelapa yang sudah tua dan tinggi sehingga beresiko terhadap keselamatan penderes. Oleh karena itu, tim BRMP Tanaman Palma menyampaikan pentingnya peremajaan kelapa untuk meningkatkan produktivitas kelapa dan penggunaan varietas unggul seperti kelapa Genjah yang memiliki karakter lambat bertambah tinggi dan cepat berbuah. BRMP Tanaman Palma siap mendukung kegiatan peremajaan kelapa di Kabupaten Banyumas dan memberikan pendampingan, transfer teknologi hulu-hilir kelapa ke petani setempat.



Gambar 5. Koordinasi Awal Kegiatan Pendampingan Hilirisasi Kelapa di Kab. Banyumas

Selain itu juga dilakukan survei dan wawancara untuk mendapatkan data kuisioner pada beberapa petani kelapa dan pembuat gula kelapa. Responden sebanyak 60 orang dari 5 desa di Kab. Banyumas. Selain melakukan wawancara dan pengambilan data kuisioner, BRMP Tanaman Palma juga memperkenalkan varietas kelapa unggul yang telah dilepas Kementerian Pertanian yang berpotensi nira tinggi dan dapat menjadi alternatif mengganti kelapa yang sudah

tua dan tinggi. Beberapa varietas kelapa unggul yang dapat menjadi alternatif yang dapat ditanam dan memiliki potensi nira tinggi adalah kelapa Dalam Bido yang merupakan kelapa tipe Dalam yang memiliki karakter lambat bertambah tinggi, cepat berbuah, dan memiliki potensi nira tinggi. Permasalahan yang dihadapi penderes nira di Kab. Banyumas adalah kecelakaan penderes karena pohon kelapa yang tinggi.



Gambar 6. Wawancara Dengan Petani dan Pengolah Gula Kelapa

Hasil analisis SWOT ini diperoleh dari wawancara dan pengisian kuisioner kepada 60 responden petani yang sekaligus pengelola gula kelapa. Matriks SWOT agroindustri gula kelapa di kabupaten Banyumas disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Matriks SWOT Agroindustri Gula Kelapa

INTERNAL EKSTERNAL	Kekuatan: • Keterampilan penyadapan nira sudah dimiliki petani • Bahan baku tersedia secara kontinu • Pengolahan gula kelapa sudah berkembang melalui keberadaan kelompok tani • Tersedianya alat/sarana dan prasarana untuk pembuatan gula kelapa • Gula kelapa memiliki manfaat kesehatan dan nilai ekonomi tinggi	Kelemahan: • Pohon kelapa sudah tua dan tinggi sehingga resiko terjatuh meningkat • Dapur sehat dan bersih masih terbatas • Standar kualitas/syarat mutu gula kelapa • Beberapa belum dilengkapi Sertifikat HACCP dan organik • Keterbatasan modal • Keterbatasan pemanjat/penyadap
Peluang: • Permintaan gula kelapa sangat tinggi di pasar internasional	Strategi S-O • Mengembangkan kebun kelapa yang memiliki sifat lambat bertambah tinggi, cepat berbuah, dan potensi produksi nira tinggi seperti kelapa Bido dan kelapa Genjah • Menggunakan varietas unggul • Perluasan area kebun kelapa • Melakukan ekspansi pasar	Strategi W-O • Menambah modal • Meningkatkan promosi • Meningkatkan peran kelembagaan petani produsen gula kelapa
Ancaman: • Produktivitas nira yang fluktuatif • Kurangnya tenaga pemanjat/penyadap nira • Pohon kelapa sudah tua dan tinggi • Persaingan antar UMKM/Perusahaan gula kelapa lain	Strategi S-T • Melakukan pengembangan produk seperti memiliki sertifikat HACCP, Organik SNI, Organik EU, Organik USDA COR Amerika, dan FDA Food Safety • Memproduksi gula kelapa yang berkualitas atau sesuai standar/SNI • Produk gula kelapa yang dilepas ke pasaran diberi label	Strategi W-T • Perbaikan mutu/ kualitas • Diversifikasi produk • Meningkatkan peran Pemda/dinas setempat

Selain pendampingan secara langsung, BRMP Palma juga menyediakan bahan cetak berupa leaflet yang dibagikan kepada petani kelapa dan pelaku usaha sebagai bentuk diseminasi inovasi teknologi yang telah dihasilkan oleh BRMP Palma. Beberapa leaflet yang dibagikan terkait 1) Varietas unggul kelapa Genjah, 2) Varietas unggul kelapa Dalam, 3) Diversifikasi produk olahan kelapa, 4) Pengendalian hama dan penyakit pada kelapa, dan 5) Pengolahan gula kelapa.



Gambar 7. Leaflet Inovasi Teknologi BRMP Tanaman Palma

Sampel yang di dapat dari berbagai desa di Kab. Banyumas seperti desa Sambirata, Sokawera, Gunung Lurah, Babakan, dan Suryalangu dilakukan Analisa standar mutu Gula menurut SNI 3743-2021. Hasil pengujian sampel gula kelapa disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Syarat Mutu Gula Kelapa

No	Kriteria Uji	Satuan	Sampel							SNI
			Sambirata	Sokawera	Gunung Lurah	Babakan	Sunyalangu	Campuran 5 desa di Banyumas	BRMP Palma	
1	Keadaan									
1.1	Warna	-	Coklat-Coklat tua	Coklat kekuningan-Coklat	Kuning pucat-coklat kekuningan	Coklat-coklat tua	Kuning pucat-coklat kekuningan	Coklat kekuningan-Coklat	Coklat kekuningan-Coklat	Normal (coklat muda sampai coklat tua)
1.2	Bau	-	Kurang-Sedikit Khas Kelapa	Sedikit Khas Kelapa	Sedikit Khas Kelapa	Sedikit Khas Kelapa-Agak Khas Kelapa	Sedikit Khas Kelapa-Agak Khas Kelapa	Sedikit Khas Kelapa-Agak Khas Kelapa	Sedikit Khas Kelapa-Agak Khas Kelapa	Normal (khas gula palma)
1.3	Rasa	-	Manis/Norma-Khas gula kelapa	Sedikit manis-Manis	Sedikit manis-Manis	Manis/Norma-Khas gula kelapa	Sedikit manis-Manis	Manis/Norma-Khas gula kelapa	Sedikit manis-Manis	Normal (khas gula palma)
2	Kadar abu	Fraksi massa, %	0.43	0.49	0.53	0.45	0.46	0.54	0.86	Maks. 2.5
3	Kadar air	Fraksi massa, %	6.68*	4.56*	5.13*	4.72*	4.67*	5.69*	3.43*	Maks. 3.0
4	Bahan tidak larut dalam air	Fraksi massa, (%)	0.02	0.03	0.03	0.03	0.02	0.02	0.03	Maks. 1.0
5	Gula reduksi	Fraksi massa, (%)	4.10*	1.54	2.32	2.38	4.75*	3.09*	4.70*	Maks. 3.0
6	Gula (dihitung sebagai sakarosa)	Fraksi massa, (%)	88.72	93.24*	90.19	94.27*	94.17*	91.01	97.34*	80-93
7	Cemaran logam berat									
7.1	Arsen (As)	mg/kg	0.1	0.04	0.09	0.08	0.08	0.06	0.06	Maks. 0.1
7.2	Kadmium (Cd)	mg/kg	<0.0005	<0.0005	<0.0005	<0.0005	<0.0005	<0.0005	<0.0005	Maks. 0.20
7.3	Merkuri (Hg)	mg/kg	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01	<0.01	Maks. 0.03
7.4	Timah (Sn)	mg/kg	<0,3	<0,3	<0,3	<0,3	<0,3	<0,3	0.5	Maks. 40

7.5	Timbal (Pb)	mg/kg	0.03	0.01	0.04	0.04	0.05	0.04	0.04	Maks. 0.25
8	Residu sulfit	mg/kg	0.01	0.07	0.08	0.02	0.04	0.01	0.08	maks. 15 mg/kg (Peraturan BPOM Nomor 11 Tahun 2019 tentang Bahan Tambahan Pangan)

Keterangan: * tidak memenuhi syarat mutu SNI Gula Palma (SNI 3743:2021)

Selain itu, hasil dari kegiatan koordinasi, "Pendampingan Program Strategis Hilirisasi Kelapa" yang dilaksanakan di Kab. Banyumas menghasilkan inisiasi kerjasama antara pemda Banyumas, Bupati Kab. Banyumas dengan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian untuk melakukan pengembangan kebun kelapa dan pendampingan budidaya di kab. Banyumas sebagai bentuk dukungan pemerintah Banyumas kepada petani kelapa dan pengelola gula kelapa di Kab. Banyumas. Pemerintah Banyumas mendukung gula kelapa melalui program "Cinta Gula Kelapa" melalui Modernisasi dan inovasi peremajaan kelapa dengan kelapa Genjah untuk menjadikan Banyumas sebagai Sentra Gula Kelapa dan Desa Devisa.

3.2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG)

Koleksi Plasma Nutfah palma tercatat sebanyak 367 aksesori terdiri dari 90 aksesori kelapa di IP2MP Mapanget, di IP2MP Paniki, di IP2MP Kima Atas, di IP2MP Kayuwatu dan di IP2MP Pandu; 16 aksesori sagu di IP2MP Mapanget dan di IP2MP Kayuwatu, 11 aksesori aren di IP2MP Kima Atas, di IP2MP Kayuwatu dan di IP2MP Pandu dan 38 aksesori pinang di IP2MP Kayuwatu 99 aksesori Kelapa Sawit asal Kamerun dan 105 aksesori kelapa sawit asal Angola di IP2MP Sitiung, Sumatera Barat serta 8 aksesori kurma di IP2MP Kayuwatu, IP2MP Paniki dan IP2MP Mapanget di halaman kantor. Untuk koleksi plasma nutfah sawit di IP2MP Sitiung, Sumatera Barat, kegiatan pemeliharaan di kelola oleh BSIP Sumatera Barat dan pada umumnya terpelihara dengan cukup baik, namun pemupukan perlu dimaksimalkan.

1. Kelapa

Koleksi plasma nutfah di IP2MP Mapanget adalah 47 aksesori tetapi atas dasar pertimbangan manfaat dari koleksi yang ada maka telah ditebang 3 aksesori kelapa Dalam sehingga pada tahun 2022 total koleksi plasma nutfah adalah 90 aksesori yaitu di IP2MP Mapanget 44 aksesori, di IP2MP Paniki 8 aksesori, di IP2MP Kima Atas 21 aksesori dan di IP2MP Pandu 17 aksesori.



Gambar 8. Koleksi Kelapa

2. Sagu

Koleksi plasma nutfah di IP2MP Kayuwatu berjumlah 16 aksesori tetapi sampai tahun 2019 tersisa 7 aksesori, 9 aksesori lainnya berada di lokasi yang diduduki oleh masyarakat yang

mengaku sebagai pemilik lahan tersebut dan koleksi sagu tersebut telah rusak serta sebagai telah ditebang. Jadi total koleksi plasma nutfah sagu sampai tahun 2019 adalah 10 aksesori yaitu 7 aksesori di IP2MP Kayuwater dan 3 aksesori di IP2MP Mapanget.



Gambar 9. Koleksi Sagu di 3 Lokasi (IP2MP Pandu, IP2MP Kayuwater dan IP2MP Mapanget)

3. Aren

Koleksi plasma nutfah aren di IP2MP Kima Atas tercatat saat ini hanya terdapat 2 aksesori karena pada tahun 2019 1 aksesori telah ditebang atas dasar manfaat plasma nutfah aren yang ada. Hingga tahun 2024 jumlah koleksi plasma nutfah aren adalah 11 aksesori di IP2MP Pandu. Berikut reformansi koleksi plasma nutfah aren di bawah ini.



Gambar 10. Koleksi Plasma Nutfah Aren di IP2MP Pandu, IP2MP Kayuwater dan IP2MP Kima Atas BRMP Tanaman Palma

4. Pinang

Koleksi plasma nutfah pinang di IP2MP Kayuwatu tercatat 38 aksesi tetapi pada beberapa tahun terakhir periode tahun 2019-2025, sebagian besar koleksi plasma nutfah pinang tidak dapat dirawat karena berada di lokasi yang diduduki oleh masyarakat yang mengaku sebagai pemilik lahan tersebut, dan sebagian pinang sudah mati



Gambar 11. Koleksi Plasma Nutfah Pinang di IP2MP Kayuwatu BRMP Tanaman Palma

5. Sawit

Koleksi plasma nutfah Sawit di KP Sitiung Sumatera Barat tercatat 204 aksesi terdiri dari 99 aksesi Kelapa Sawit asal Kamerun dan 105 aksesi kelapa sawit asal Angola semuanya dalam keadaan terawat dengan cukup baik namun perlu dioptimalkan dalam pememliharaannya dalam hal pemupukan supaya pertumbuhan dan hasil optimal.



Gambar 12. Koleksi Sawit Asal Kamerun dan Anggola di IP2MP Kayuwatu

3.3. Pengolahan UPBS

Varietas kelapa yang didistribusikan BRMP Tanaman Palma merupakan benih dari kebun sumber benih yang telah tersertifikasi. Beberapa varietas kelapa tersebut antara lain, kelapa dalam seperti Kelapa Dalam Mapanget (DMT), Kelapa Dalam Tenga (DTA), Kelapa Dalam Palu (DTU), Kelapa Dalam Bali (DBI), dan Kelapa Bido. Tipe genjah yaitu Genjah Salak (GSK), Genjah Raja (GRA), dan Genjah Kuning Bali (GKB). Varietas unggul ini telah didistribusikan ke beberapa daerah sentral kelapa yang ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Pemanfaatan Benih

No.	Jenis Tanaman	Varietas	Lokasi Penyebaran	Jumlah	Pemesan
1.	Kelapa	Bido	Dinas Pertanian Bolsel	200 bibit	Anas Kangiden
2.	Kelapa	Dalam Mapanget	Jl. Toa Daeng III Lr. Anggrek No. 11	900 benih	CV Aulia Indoraya

		(DMT)	Makassar		
3.	Kelapa	Dalam Tenga (DTA)	Jl. Toa Daeng III Lr. Anggrek No. 11 Makassar	100 benih	CV Aulia Indoraya
4.	Kelapa	Genjah Raja (GRA)	Jl. Sudirman No 1, Ohoijang-Maluku Tenggara	180 benih	Dinas Pertanian Maluku Tenggara
5.	Kelapa	Bido	Jl. Desa, Goal, Kec Sahu Tim, Kab Halmahera Barat, Prov Maluku Utara	400 benih 150 bibit	PT Dewa Coco
6.	Kelapa	Bido	Minahasa Tenggara	10 benih	Tommy Lumintang
7.	Kelapa	Bido	Minahasa Tenggara	100 benih	Sonny Tarumingi
8.	Kelapa	Bido	Minahasa Tenggara	75 benih	Katrien Mokodaser
9.	Kelapa	Bido	Minahasa Tenggara	50 benih	Fanly Mokolomban
10.	Kelapa	Bido	Minahasa Tenggara	50 benih	Marty M. Ole
11.	Kelapa	Bido	Tanjung Pinang, Kec Tanjung Pinang Timur, Kota Tanjung Pinang, Prov Kepulauan Riau	100 benih	Fadel Ahmad
12.	Kelapa	Genjah Kuning Bali (GKB)	Kec Bulango Selatan, Kab Bone Bolango, Prov Gorontalo	2.000	Pemerintah Provinsi Gorontalo
13.	Kelapa	Genjah Raja (GRA)	Kec Bulango Selatan, Kab Bone Bolango, Prov Gorontalo	700 benih	Pemerintah Provinsi Gorontalo
14.	Kelapa	Genjah Salak (GSK)	Nursery Batang, Jawa Tengah	3.950 benih	CV Indonesia Hijau Bido 20 bibit
15.	Kelapa	Bido	Ruko Graha Cibinong Blok C2, Jl. Raya Jakarta- Bogor KM 45	100 benih	PT Indo Agroforestry
16.	Kelapa	Dalam Mapanget (DMT)	Desa Siniyung, Kecamatan Dumoga Timur, Kabupaten Bolaang Mongondouw, Prov Sulut	300 benih	Jermia S. Gagundali
17.	Kelapa	Bido	Minahasa Tenggara	120 benih	Ferdy Tawaluyan
18.	Kelapa	Bido	Minahasa Tenggara	20 bibit	Frengky Kaiway
19.	Kelapa	Dalam Mapanget (DMT)	Desa Sarani Matani, Kecamatan Tombariri, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulut	300 benih	Sartji Sandra Paulus

20.	Kelapa	Bido	Desa Wangurer Kecamatan Likupang Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulut	Bido 30 benih	Liat Siahaan
21.	Kelapa	Genjah Salak (GSK)	Desa Pulau Rantau, Kec Tanah Grogot, Kab Paser, Provinsi Kalimantan Timur	95 benih,	Ir. M. Gunawan Syukur, M.Si
22.	Kelapa	Bido	Desa Pulau Rantau, Kec Tanah Grogot, Kab Paser, Provinsi Kalimantan Timur	100 benih	Ir. M. Gunawan Syukur, M.Si
23.	Kelapa	Genjah Raja (GRA)	Desa Desa Ciro- ciroe, Kec. Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan	1.000 benih	Prof Sholeh
24.	Kelapa	Bido	Kombos Timur, Kecamatan Singkil, Provinsi Sulawesi Utara	750 benih	Ruslani
25.	Kelapa	Bido	Desa Kapataran, Kecamatan Lembean Timur, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara	50 benih,	Ricy Tinangon
26.	Kelapa	Dalam Mapanget (DMT)	Desa Kapataran, Kecamatan Lembean Timur, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara	200 benih	Ricy Tinangon
27.	Kelapa	Bido	Airmadidi, Provinsi Sulawesi Utara	175 benih	Joseph Dengah
28.	Kelapa	Bido	Maen, Likupang, Provinsi Sulawesi Utara	175 benih	Roy Pitoy
29.	Kelapa	Dalam Mapanget (DMT)	Minahasa Tenggara	400 benih,	Emiel Kawuluan
30.	Kelapa	Bido	Minahasa Tenggara	10 benih	Emiel Kawuluan
31.	Kelapa	Dalam Mapanget (DMT)	Desa Warisa Kampung Baru, Provinsi Sulawesi Utara	500 benih	Lana Elisabeth Laluyan
32.	Kelapa	Dalam Mapanget (DMT)	Desa Teling, Kecamatan Tombariri, Provinsi Sulawesi Utara	1000 benih	Denny Jeffry Rotinsulu

33.	Kelapa	Bido	Jalan Perdana, Bali Agung 2 No H 31, Kelurahan Parit Tokaya, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan	180 benih	Yayasan Sanggah Bumi Lestari
34.	Kelapa	Bido	Tatapaan, Paslaten Satu, Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara	1.800 benih	Manengkel Solidaritas
35.	Kelapa	Genjah Kuning Bali (GKB)	Desa Dunggala, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo	1.700 benih,	CV Hati Mas
36.	Kelapa	Genjah Raja (GRA)	Desa Dunggala, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo	300 benih,	CV Hati Mas
37.	Kelapa	Genjah Salak (GSK)	Desa Dunggala, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo	6.080 benih	CV Hati Mas
38.	Kelapa	Bido	Cidamar, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur	200 benih	PT Selat Sunda Rakata
39.	Kelapa	Dalam Mapanget (DMT)	Kusuri, Kecamatan Tobelo Barat Kabupaten Halmahera Utara Provinsi Maluku Utara	2.000 benih	PT Nico
40.	Kelapa	Genjah Kuning Bali (GKB)	Kabupaten Banyumas	1.800	Mario Ngensowidjaja
41.	Kelapa	Genjah Raja (GRA)	Kabupaten Banyumas	600 benih	Mario Ngensowidjaja
42.	Kelapa	Dalam Mapanget (DMT)	Desa Pusian, Kecamatan Dumoga, Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara	300 benih	I Komang Tunas
43.	Kelapa	Bido	Tatapaan, Paslaten Satu, Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara	1.050 benih	Manengkel Solidaritas
44.	Kelapa	Bido	Paslaten Kecamatan Likupang Selatan Kabupaten Minahasa Utara Provinsi	90 benih	Hesky Sompie

			Sulawesi Utara		
45.	Kelapa	Bido	Universitas Negeri Manado	10 benih	Arjun

3.4. Competitive Grant Program ICARE (*Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment*)

Lokasi kegiatan Kerja sama Kemitraan Kompetitif Program ICARE (*Integrated Corporation of Agricultural Resources Empowerment*) di Kabupaten Minahasa Utara yaitu Kecamatan Talawaan, Kecamatan Kalawat dan Kecamatan Dimembe sebagai tempat kegiatan Pengembangan Kebun Benih Sumber Kelapa Terstandar. Kegiatan Pengembangan Kebun Benih Sumber Kelapa Terstandar dilaksanakan pada beberapa calon lokasi kebun kelapa dengan luasan minimal 2 hektar. Untuk pengamatan dan analisa tanah, daun kelapa dilaksanakan di laboratorium pengujian tanah dan tanaman BRMP Tanaman Palma sedangkan untuk analisa minyak dan asam lemak bebas dilaksanakan di labotarium terpadu Institut Pertanian Bogor (IPB) di Jawa Barat.

Kordinasi dan sosialisasi kegiatan pengembangan kebun sumber benih kelapa terstandar dilaksanakan pada hari Senin, 22 September 2025 bertempat di ruang pertemuan Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Utara yang dihadiri oleh Plt. Kepala Dinas, Kepala BRMP Palma, Tim ICARE BRMP Sulut. Peserta dalam kegiatan adalah tim ICARE Sulut, para fasilitator ICARE, tim BRMP Tanaman Palma, mitra pendamping dan petani kelapa.



Gambar 13. Kordinasi dan sosialisasi kegiatan pengembangan kebun sumber benih kelapa

Telah dilakukan survei pada beberapa lokasi calon kebun yang berada di tiga kecamatan yaitu kecamatan Talawaan, Kalawat dan Dimembe. Diperoleh lima lokasi kebun BPT dan PIT Kelapa yang terletak di tiga kecamatan lokasi kawasan ICARE kabupaten Minahasa Utara, yaitu: 1) Kecamatan Mapanget (2 lokasi), yaitu desa Warisa Kampung baru; 2) Kecamatan Kalawat (2 lokasi), yaitu desa Watutumou dan desa Kuwil; 3) Kecamatan Dimembe (1 lokasi), yaitu desa Pinilih.



Gambar 14. Lokasi BPT

Telah dilakukan pengamatan karakterisasi tanaman untuk menentukan layak tidaknya lokasi kebun untuk dijadikan blok penghasil tinggi (BPT). Hasil pengamatan, pengukuran dan penghitungan dari contoh tanaman sebanyak 30 tanaman yang diambil secara acak, dari kelima lokasi tersebut diperoleh potensi kopra lebih dari 2,9 ton setara kopra per hektar.

Tabel 9. Rekapitulasi Estimasi Kopra 5 Lokasi Calon Kebun BPT Kelapa

No	Blok Penghasil Tinggi	Estimasi Kopra per Hektar
1	Lokasi 1 Deki Pulinehang Desa Warisa Kampung Baru Kecamatan Talawaan	3.043
2	Lokasi 2 Betrix Tirajoh Desa Warisa Kampung Baru Kecamatan Talawaan	4.354
3	Lokasi 3 Herman Wangania Desa Kuwil Kecamatan Kalawat	2.933
4	Lokasi 4 Telly Tumbelaka Desa Watutumou Kecamatan Kalawat	3.329
5	Lokasi 5 Jemmy Kawulur Desa Pinilih Kecamatan Dimembe	4.505

Hal ini menunjukkan lokasi kebun tersebut layak sebagai kebun BPT karena kriteria dari kebun sumber benih kelapa produksinya minimal 2 ton/ha/tahun setara kopra. Setelah diperoleh hasil tersebut, maka dapat dilanjutkan dengan memilih pohon-pohon dalam blok tersebut sebagai pohon induk terpilih (PIT) sesuai kriteria diikuti dengan penandaan dan penomoran pohon terpilih serta titik koordinat dari masing-masing pohon sebagai dasar penetapan PIT kedepan.

Telah dilakukan seleksi dan penentuan pohon-pohon kelapa pada lima lokasi dan diperoleh sebanyak 1008 pohon induk kelapa terpilih dengan rincian lokasi Kecamatan Talawaan sebanyak 371 PIT, Kecamatan Kalawat sebanyak 437 PIT dan Kecamatan Dimembe sebanyak 200 PIT. Penandaan dan penomoran pohon kelapa terpilih menggunakan cat warna merah. Setelah penandaan dan penomoran kelapa sebanyak 1008 pohon terpilih, dilanjutkan pemasangan titik koordinat untuk masing-masing pohon dengan menggunakan alat GPS. Peta dan titik koordinat kelima lokasi BPT dan PIT.



Gambar 15. Penandaan, Penomoran, dan Penentuan Titik Koordinat

Pengamatan tanah untuk mengetahui kandungan hara tanah di lahan pertanian yang termasuk BPT dan PIT sudah dilakukan dengan cara mengambil sampel tanah. Pengambilan sampel tanah dilakukan pada lapisan topsoil tanah (sedalam 0 - 30 cm) pada area luar dan dalam rizosfer menggunakan alat bor tanah. Pengujian hara tanah dilaksanakan di laboratorium pengujian tanah dan tanaman BRMP Tanaman Palma yang telah terakreditasi ISO 17025:2017. Sampel tanah diambil sebanyak 500 g setiap titik pengambilan. Sebelum pengambilan sampel tanah lokasi pengambil dibersihkan. Sampel tanah dimasukkan kantong plastik yang telah beri label. Sampel tanah lalu dibawa ke laboratorium kemudian di kering angin.

Daun kelapa merupakan salah satu komponen karakter yang perlu diperhatikan. Pengambilan sampel daun kelapa bertujuan untuk mengetahui hara yang terserap oleh tanaman kelapa. Pengambilan sampel daun kelapa dilakukan pada sampel daun kelapa no 14. Daun kelapa no 14 merupakan daun yang optimal untuk pengukuran hara yang terserap oleh tanaman kelapa. Setelah sampel daun kelapa diambil, kemudian anak daun kelapa (sampel daun) diambil pada bagian pangkal, tengah dan ujung. Pengambilan dilakukan pada sisi kanan sebanyak 10 anak daun dan bagian sisi kiri sebanyak 10 anak daun. Setelah itu, daun sampel diberi kode untuk memudahkan didalam analisa data. Pengujian hara daun kelapa sementara dilaksanakan.

Pengamatan daging buah kelapa perlu dilakukan untuk mengetahui potensi hasil produksi kelapa dalam bentuk kopra (ton/ha). Pengamatan karakter buah kelapa dilakukan dengan menghitung jumlah buah kelapa pada 2 tandan yang dibagian bawah. Buah kelapa yang amati adalah buah kelapa yang telah matang fisiologis yaitu yang telah umur 11-12. Pengamatan buah kelapa untuk mengetahui kadar minyak dan kandungan nutrisi yang ada di dalam daging kelapa. Pengujian kadar minyak dan kandungan nutrisi sementara dilaksanakan. Selain pengujian dilaboratorium, juga dilakukan pengamatan karakter buah berupa berat daging dan tebal daging kelapa. Tujuan dari pengamatan ini untuk mengetahui kemampuan berat buah kelapa yang dihasilkan dan dikonversi dalam berat persatuan luas lahan.



Gambar 16. Pengambilan Contoh Tanah, Daun dan Daging Buah Kelapa

Hasil observasi menunjukkan bahwa karakteristik morfologi tanaman kelapa berupa karakter vegetatif, generatif kelapa dan komponen buah dari Lima calon lokasi kebun / blok penghasil tinggi memenuhi syarat dan kriteria sebagai kebun sumber benih. Selain itu, pohon induk kelapa sebanyak 1008 pohon sebagai hasil seleksi pohon induk dinyatakan layak sebagai pohon induk terpilih (PIT) penghasil benih kelapa. Potensi benih yang dapat dihasilkan dari PIT sebanyak 1008 pohon sekitar 70.000 benih kelapa dan dapat memenuhi pengembangan lahan atau peremajaan seluas 705 hektar.

Kelapa Dalam menghasilkan buah sepanjang tahun. Umur produktif tanaman kelapa Dalam sebagai benih kelapa sampai dengan 60 tahun sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 57/Kpts./KB.020/07/2022 tentang Pedoman Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Kelapa. Akan tetapi dengan adanya regulasi saat ini sesuai Keputusan Menteri Pertanian Nomor 59/Kpts./KB.020/E/08/2025 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 57/Kpts./KB.020/07/2022 pada BAB II. Produksi Benih pada poin A. Produksi unggulan tanaman kelapa, dan poin B. Penilaian kebun induk dan pohon induk kelapa bahwa kriteria umur pemanfaatan pohon kelapa pada kebun induk yang sebelumnya 60 tahun diubah menjadi selama pohon masih produktif. Sehubungan dengan regulasi tersebut maka potensi keberlanjutan BPT dan PIT kelapa hasil kegiatan ini dapat berlanjut selama kebun dan pohon induk dipelihara dengan baik dan tidak dialihfungsikan oleh pemilik kebun.

Potensi ekonomi dan sosial dari kegiatan pengembangan kebun sumber benih kelapa terstandar ini, kebun petani sebagai kebun dan pohon induk terpilih maka buah hasil dari pohon induk terpilih adalah sebagai benih unggul dan petani pemilik dapat dijadikan sebagai petani penangkar benih kelapa. disamping itu, benih dari pohon induk memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan buah kelapa yang bukan berasal dari pohon terpilih sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan petani itu sendiri. Saat ini, melalui program nasional peremajaan kelapa Nasional seluas 180.000 hektar memerlukan 18 juta bibit kelapa siap tanam dalam kurun waktu tahun 2026-2029. Sulawesi Utara mendapat bagian dari pengembangan peremajaan tersebut seluas 28.000 hektar atau 2.8 juta bibit siap tanam dan khusus kabupaten Minahasa Utara seluas 10.000 hektar atau 1 juta bibit siap tanam. Hal ini menjadi peluang bagi petani kelapa yang ada di wilayah Kabupaten Minahasa Utara lebih khusus petani kelapa di kawasan ICARE.

Mengenai aspek lingkungan dari kegiatan ini, tidak berdampak sama sekali terhadap lingkungan bahkan apabila kebun dan pohon dipelihara dengan baik seperti pembersihan kebun maka akan meminimalisir terhadap serangan hama maupun penyakit yang menyerang tanaman kelapa. Tanaman kelapa toleran dengan tanaman lain disekitarnya. Kegiatan seperti pemanfaatan lahan diantara kelapa misalnya dengan penanaman tanaman sela jagung atau tanaman semusim diantara tegakkan kelapa, hal tersebut juga menjadikan kebun kelapa bersih karena ditanami dan ketika petani melaksanakan pemupukan jagung, tanaman kelapa juga mendapatkan tambahan nutrisi sehingga berdampak pada peningkatan *fruitset* atau produksi buah kelapa.

3.5. Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Palma

Sebagai upaya meningkatkan kualitas dan produktivitas tanaman perkebunan, khususnya kegiatan standardisasi instrumen terkait tanaman palma. Hasilnya kemudian

disebarluaskan kepada 250 orang sebagai target capaian, dengan anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 100.000.000. Kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar. BRMP Tanaman Palma menunjukkan kepeduliannya terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani kelapa. Hal ini ditunjukkan melalui kegiatan bimbingan teknik (Bimtek) di Desa Rasi, Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara (Mitra), pada Jumat, 3 Oktober 2025. Bimtek bertajuk "Hilirisasi Budi Daya Kelapa dari Hulu ke Hilir" tersebut diikuti petani hingga penyuluh. Dalam sambutannya, Kepala BRMP Tanaman Palma Dr. Steivie Karouw, S.T.P., M.Sc mengatakan, Bimtek ini digelar dalam rangka mendukung Program BRMP yakni Pendampingan Hilirisasi Kelapa dan untuk memperkuat koordinasi antar pemerintah daerah. Dr. Steivie Karouw, S.T.P., M.Sc mengatakan bahwa ke depan Kabupaten Mitra yang memiliki areal perkebunan kelapa terbesar ketiga di Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) akan menjadi prioritas dalam program hilirisasi kelapa yang digenjut Kementerian Pertanian. Adapun, kegiatan Bimtek tersebut dibuka Kepala Dinas Pertanian Mitra Ir. Vecky Monigir, ME. Dalam sambutannya, dia menyatakan rasa terima kasih kepada BRMP Palma atas perhatian kepada petani kelapa di Mitra. Dia berharap ke depan bisa terus membangun kolaborasi untuk kemajuan perkebunan kelapa di Mitra. Dalam Bimtek tersebut hadir dua narasumber yakni Dr. Patrik Pasang, S.T.P., M.T yang memaparkan terkait standar budi daya serta potensi ekonomi yang bisa dikembangkan menjadi produk olahan dan Welmenci Juniaty Sambiran, S.Si., M.Si yang menyampaikan materi tentang pengendalian hama dan penyakit. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan diskusi dipandu moderator Linda Trivana, S.Si., M.Si. Adapun, kegiatan tersebut juga turut dihadiri Ketua Tim Kerja Layanan dan Pendayagunaan Hasil Esther Kawalo, S.ST serta jajaran Dinas Pertanian Mitra.



Gambar 17. Pendampingan Hilirisasi Kelapa di Kabupaten Minahasa Tenggara

3.6. Instrumen Tanaman Perkebunan Yang Diuji

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan produktivitas tanaman palma, telah dilakukan pengujian terhadap berbagai instrumen terkait. Pengujian ini mencakup komponen-komponen penting seperti alat penunjang laboratorium, bahan kimia laboratorium, dan bahan pembantu lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan standarisasi dan pengembangan. Namun dalam merealisasikan kegiatan tersebut, masih

dalam proses pelaksanaan kegiatan pelaporan. Pelaksanaan pengujian instrumen perkebunan yang dilakukan meliputi sampel tanah, tanaman dan pupuk organik milik pelanggan baik dari internal dan eksternal dilakukan sesuai dengan standar operasional pelayanan yang dijalankan. Dalam pelaksanaan pengujian dilakukan kesesuaian terhadap ketersediaan bahan kimia atau reagen, kondisi peralatan atau instrumentasi laboratorium, dan kemampuan personel.

Tabel 10. Jumlah Sampel dan Jenis Pengujian di Laboratorium Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma pada Bulan Januari-Desember 2025

No. Permohonan	Jumlah Sampel	Parameter Pengujian	Jumlah Parameter Pengujian	Tanggal Penerimaan Sampel
01/Lab/Tnh/03/2025	8	Kadar air, pH H ₂ O, pH KCl, C-Organik, N-Kjeldahl, P tersedia, K-total	56	12 Maret 2025
01/Lab/Ppk/03/2025	1	Kadar air, pH H ₂ O, C-Organik, N-Kjeldahl, P-total, K-total, Ca-total, Na-total, Mg-total, Fe-total, Mn-total, Cu-total, Zn-total	13	14 Maret 2025
01/Lab/Tnm/04/2025	1	Kadar air	1	15 April 2025
02/Lab/Tnh/06/2025	9	Kadar air, pH H ₂ O, pH KCl, C-Organik, N-Kjeldahl, P tersedia, K-total	63	17 Juni 2025
03/Lab/Tnh/06/2025	7	Kadar air, pH H ₂ O, pH KCl, C-Organik, N-Kjeldahl, P tersedia, K-total	49	17 Juni 2025
04/Lab/Tnh/07/2025	5	Kadar air, pH H ₂ O, pH KCl, C-Organik, N-Kjeldahl, P tersedia	30	20 Juni 2025
03/Lab/Tnm/08/2025	20	Klorofil	20	28 Agustus 2025
04/Lab/Tnm/09/2025	7	N-Kjeldahl	9	15 September 2025
05/Lab/Tnh/10/2025	4	Kadar air, C-Organik	8	16 Oktober 2025
06/Lab/Tnh/10/2025	5	Kadar air, pH H ₂ O, pH KCl, C-Organik, N-Kjeldahl, P tersedia	30	15 Oktober 2025
07/Lab/Tnh/11/2025	8	Kadar air, pH H ₂ O, pH KCl, C-Organik, N-Kjeldahl, P tersedia, K-total	56	6 November 2025
08/Lab/Tnh/11/2025	15	Kadar air, pH H ₂ O, pH KCl, C-Organik, N-Kjeldahl, P tersedia, K-total	105	13 Desember 2025
Total Parameter Pengujian yang sudah dilakukan			440	

Masalah pada instrumen AAS dan penunjang lainnya menyebabkan berkurang parameter analisa sampel yang bisa diuji berupa makro-mikro total. Pelaksanaan pengujian masih menggunakan bahan kimia pengadaan tahun 2024 dan sebelumnya. Jumlah personel laboratorium yang memiliki kompetensi pengujian kurang memadai sehingga waktu pengujian menjadi lama. Jumlah sampel dari pelanggan pihak eksternal yang masih minim. Sebagai upaya dilakukan perencanaan pengadaan bahan kimia, alat laboratorium dan penunjang; penambahan personel yang memiliki kompetensi pengujian; dan dilakukan penyebarluasan informasi layanan pengujian secara lebih intens dalam bentuk konten di media sosial.

Hasil kegiatan pada tahun 2025 pengadaan alat penunjang laboratorium, bahan kimia dan bahan penunjang laboratorium sudah selesai pengadaan. Pengadaan bahan dan peralatan laboratorium lingkup BRMP Tanaman Palma telah mengikuti aturan yang berlaku. Pengadaan bahan dan peralatan berguna untuk menunjang kebutuhan 4 laboratorium yang ada di BRMP Tanaman Palma. Adapun Laboratorium itu adalah laboratorium pengujian tanah dan tanaman yang telah terakreditasi ISO 17025:2017, laboratorium pascapanen yang rencananya akan diajukan sebagai laboratorium terakreditasi, laboratorium kultur jaringan merupakan laboratorium yang mendukung pengembangan tanaman kelapa eksotik melalui kultur embrio seperti kelapa kopyor dll dan laboratorium hama dan penyakit merupakan laboratorium untuk mengidentifikasi dan mengendalikan hama dan penyakit tanaman palma.

Pengadaan bahan dan peralatan laboratorium yang ada di BRMP Tanaman Palma juga mendukung kinerja dari BRMP Tanaman Palma sebagai lembaga publik, dimana BRMP Tanaman Palma menerima stakeholder untuk berkunjung dan mahasiswa/siswa yang akan melaksanakan penelitian atau magang, serta pengguna layanan yang akan melakukan analisa tanah dan jaringan tanaman. Pengadaan bahan dan peralatan laboratorium telah mengikuti prosedur yang berlaku, dimana mengikuti prosedur dan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam pengadaan bahan dan peralatan laboratorium dan dilakukan secara transparan dan akuntabel yang dapat di pertanggungjawabkan. Pengadaan bahan dan peralatan Laboratorium di BRMP Tanaman Palma akan disebar ke 4 laboratorium yang didasarkan pada kebutuhan. Adapun Rincian bahan dan peralatan yang sudah diadakan pada tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 11. Daftar Bahan dan Peralatan Laboratorium

521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	Satuan	Jumlah
Alat Penunjang Laboratorium			
1	Masker 3 ply onemed	pack	8
2	Jas Lab Ukuran lengan pendek 3XL	buah	4
3	Beaker Glass Pyrex 1000 ml	buah	4
4	Beaker Glass Pyrex 2000 ml	buah	4
5	Magnetic Stirer 4 cm	buah	3
6	Glass Rod Stirer iwaki diameter 6 mmx 250 mm	buah	5
7	Pipet Filler Karet Hisap merk D&N pippet ball	buah	3
8	Sandal slope merk deteni Ukuran L (41)	buah	5
9	Sandal slope merk deteni Ukuran M (38)	buah	5
10	Stop kontak timer digital	buah	5
11	Lampu UV ruangan Phillips 30 Watt	buah	2
12	Pisau bedah no 11onemed	pack	6
13	Gunting bedah lurus 14 onemed	buah	4

14	Scaple panjang No 4L onemed	buah	4
15	Tabung reaksi 37 mm x 30 cm	buah	145
16	pinset panjang stainless stell 30 cm	buah	3
17	Rak kawat tabung reaksi diameter 37 mm x 30 cm isi 12	buah	10
18	masker 3m fullface + cartride	buah	3
19	Kertas saring lab 60x60	lembar	10
Bahan Kimia Laboratorium			
1	Chlorox merk bayclin 5 liter regular	buah	6
2	Alkohol 70% ukuran 5 liter	buah	10
3	Alkohol 96% ukuran 5 liter	buah	10
4	Fungicide Dithane M-45 200 gram	buah	8
5	L-Glutamine sigma @200 gr	buah	1
6	L-Arginine sigma @100 gr	buah	1
7	L-Asparagine sigma @100 gr	buah	1
8	Giberelic acid Merck @ 1 gr	buah	2
9	2,4-Dichlorophenoxyacetic Acid merck @100 gr	buah	1
10	naphthalene acid Merck @25 gr	buah	2
11	6-Benzylaminopurine (BAP) Merck @ 1 gr	buah	1
12	formalin 75% ukuran 5 liter	botol	5
13	KNO3 merck @1kg	buah	1
14	KCl merck @1kg	buah	3
15	NH4CL merck @500 gr	buah	1
16	NaH2PO4.2 H2O merck @250 gr	buah	1
17	CaCl2.2 H2O merck @500 gram	buah	1
18	MgSO4.7 H2O merck @500 gr	buah	1
19	Na2EDTA merck @250 gr	buah	1
20	FeSO4.7 H2O merck @100 gr	buah	1
21	MnSO4.4 H2O merck @50gr	buah	1
22	KI merck @500 gram	buah	1
23	ZnSO4. 7 H2O merck @500 gr	buah	1
24	H3BO3 merck @1kg	buah	1
25	CoCl2.6 H2O merck @100 gr	buah	1
26	Na2MoO4.2 H2O merck @250 gr	buah	1
27	CuSO4.5 H2O merck @1kg	buah	1
28	NiCl2.6 H2O merck @250 gr	buah	1
29	Meso-Inositol merck @100 gr	buah	1
30	Thiamin-HCl merck @25gr	buah	1
31	Pyridoxin-HCL merck @25 gr	buah	1
32	Nicotinic acid merck @100 gr	buah	1
33	Silica gell @ 1kg	buah	4
34	Sulfuric Acid 95-97 %	Botol	2
35	NaOH	Botol	1
36	HCl 37%	Botol	2
37	Buffer Solution Ready for Use pH 4	1 liter	4
38	Buffer Solution Ready for Use pH 7	1 liter	3
39	D (+) Glucose Anhydrous for Biochemistry	1 kg	1

40	Lanthanum (III) Chloride	250 gram	2
41	Asam Borat	gram	6
42	n-Heksana	liter	12
43	Metanol	liter	5
44	KOH	kg	1
45	Gliserol	liter	10
46	Kalium Iodida	kg	0.5
47	Sodium thiosulfat ($\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_3 \cdot 5\text{H}_2\text{O}$)	kg	1
Bahan Pembantu Lainnya			
1	sekam padi 50 kg	karung	15
2	arang sekam padi 50 kg	karung	15
3	cocopeat 50 kg	karung	10
4	Pupuk Cair Merk Bionet ukuran 1 liter	buah	4
5	Pupuk Cair Bifolan ukuran 250 ml	buah	5
6	Pupuk NPK Mutiara 1 kg	buah	10
7	Polybag ukuran 35 x 35	kg	16
8	Gulaku ukuran 1 kg	buah	15
9	Agar - Agar	dos	10

Berikut merupakan dokumentasi pengadaan bahan dan peralatan laboratorium.



Gambar 18. Dokumentasi Pengadaan Sarana dan Prasarana Laboratorium

3.7. Sarana Laboratorium Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma

Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan kapasitas laboratorium dalam mendukung kegiatan pengujian terkait tanaman palma. Proses pengadaan dilakukan secara transparan dan akuntabel, sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku. Pengadaan difokuskan pada item utama, yaitu tanur/furnace, neraca analitik, vortex mixer, pompa vacuum, microscope, oven memmet dan pH meter. Pemilihan alat-alat ini didasarkan pada kebutuhan mendesak laboratorium untuk meningkatkan akurasi, efisiensi dan kualitas pengujian pada tanaman palma. Proses pemilihan vendor dilakukan dengan mempertimbangkan reputasi, harga kompetitif, serta layanan purna jual yang ditawarkan. Spesifikasi teknis dari alat-alat tersebut telah disesuaikan dengan standar yang berlaku dan kebutuhan laboratorium.

Pengadaan alat/sarana laboratorium BRMP Tanaman Palma dilaksanakan sesuai dengan pagu anggaran yang telah ditetapkan. Semua pembelian telah didukung oleh bukti-

bukti yang lengkap dan valid. Alat-alat yang dibeli diharapkan dapat menjamin akurasi dan kualitas hasil pengujian di laboratorium.



Gambar 19. Pengadaan Alat Laboratorium TA. 2025

3.8. Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

SAPA PALMA hadir sebagai inovasi layanan digital BRMP Tanaman Palma yang memudahkan akses pelayanan secara terintegrasi, kapan saja dan di mana saja. Mulai dari Buku tamu digital, Konsultasi Tanaman Palma, Informasi Kunjungan, Magang/PKL, hingga Layanan Laboratorium, semuanya dirangkum dalam satu platform yang praktis.

Tabel 12. Matriks Implementasi Aplikasi SAPA PALMA

Aspek	Implementasi
Latar Kebijakan & Konteks Pelayanan	Pelayanan BRMP Tanaman Palma sebelumnya mayoritas berjalan manual dan tidak terdokumentasi secara terpusat, sehingga proses pelayanan membutuhkan waktu lebih lam. Digitalisasi dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas layanan publik di lingkungan BRMP Tanaman Palma. SAPA PALMA dikembangkan sebagai portal terpadu untuk menyatukan berbagai layanan ke dalam satu sistem.
Tujuan Pengembangan	Meningkatkan akurasi, kecepatan, dan transparansi layanan publik BRMP Tanaman Palma melalui sistem terintegrasi. Menyederhanakan alur pelayanan sekaligus memastikan pencatatan dan monitoring layanan lebih mudah.
Manfaat yang Dicapai	Pengguna dapat mengakses berbagai layanan dalam satu portal tanpa harus menghubungi banyak unit. Pencatatan dan rekap layanan menjadi lebih rapi dan dapat dievaluasi. Mempermudah unit kerja dalam pemrosesan layanan, pemantauan jumlah pengguna, serta tindak lanjut layanan secara berjenjang.
Tentang Sapa Palma	SAPA PALMA adalah portal layanan terpadu BRMP Tanaman Palma yang mencakup pengajuan layanan konsultasi, kunjungan, magang/PKL/Prakerin, layanan laboratorium, dan buku tamu digital.

	Sistem dikembangkan untuk mewujudkan layanan non-tatap muka yang sederhana, terukur, dan terdokumentasi. SAPA PALMA menjadi wadah permohonan layanan tidak langsung sebagaimana tercantum dalam SPP BRMP Tanaman Palma 2025.																																																															
Layanan yang Terintegrasi	Layanan Konsultasi: permohonan konsultasi teknis pertanian kelapa dan palma lainnya. Layanan Kunjungan: edukasi dan agro-edukasi di fasilitas BRMP. Layanan Magang/PKL/Prakerin: pengajuan peserta pendidikan. Layanan Laboratorium/IPSIP: permohonan pengujian atau pelayanan teknis. Buku Tamu Digital: pendataan tamu dan keperluan administrasi. Semua layanan berada dalam satu portal terpadu, menggantikan sistem manual sebelumnya.																																																															
Pengguna Sistem Selama Uji Coba	Dalam masa uji coba selama satu bulan, tercatat tiga pengguna yang telah memanfaatkan SAPA PALMA dari beragam layanan awal. Jumlah ini menjadi dasar pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan pemanfaatan TI oleh publik. Pengguna berasal dari kategori yang berbeda, membuktikan sistem mulai digunakan lintas kebutuhan. C12 <table><tr><td></td><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td><td>F</td></tr><tr><td></td><td>Form Responses</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>1</td><td>Timestamp</td><td>Nama Pemohon</td><td>Alamat</td><td>Pekerjaan</td><td>Nomor HP</td><td>Jenis Konsultasi</td></tr><tr><td>2</td><td>01/10/2025 22:44:33</td><td>Railky Jufry Cambey</td><td>Talawaan jaga 2</td><td>Petani kelapa</td><td>0821-9504-5871</td><td>Konsultasi Benih</td></tr><tr><td>3</td><td>07/10/2025 20:00:28</td><td>Muliadi</td><td>Jl Gatot Subroto RT III G</td><td>Pensiunan Dinas Pertamina</td><td>081350194011</td><td>Konsultasi Benih</td></tr><tr><td>4</td><td>30/10/2025 10:59:19</td><td>Saidul</td><td>Medan</td><td>Karyawan</td><td>081396952013</td><td>Konsultasi Benih</td></tr><tr><td>5</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>6</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>7</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>		A	B	C	D	E	F		Form Responses						1	Timestamp	Nama Pemohon	Alamat	Pekerjaan	Nomor HP	Jenis Konsultasi	2	01/10/2025 22:44:33	Railky Jufry Cambey	Talawaan jaga 2	Petani kelapa	0821-9504-5871	Konsultasi Benih	3	07/10/2025 20:00:28	Muliadi	Jl Gatot Subroto RT III G	Pensiunan Dinas Pertamina	081350194011	Konsultasi Benih	4	30/10/2025 10:59:19	Saidul	Medan	Karyawan	081396952013	Konsultasi Benih	5							6							7						
	A	B	C	D	E	F																																																										
	Form Responses																																																															
1	Timestamp	Nama Pemohon	Alamat	Pekerjaan	Nomor HP	Jenis Konsultasi																																																										
2	01/10/2025 22:44:33	Railky Jufry Cambey	Talawaan jaga 2	Petani kelapa	0821-9504-5871	Konsultasi Benih																																																										
3	07/10/2025 20:00:28	Muliadi	Jl Gatot Subroto RT III G	Pensiunan Dinas Pertamina	081350194011	Konsultasi Benih																																																										
4	30/10/2025 10:59:19	Saidul	Medan	Karyawan	081396952013	Konsultasi Benih																																																										
5																																																																
6																																																																
7																																																																
SOP Sebelum Inovasi (Manual)	Pengajuan layanan dilakukan melalui kontak langsung, WhatsApp, atau datang ke kantor tanpa format baku. Tidak ada sistem pelacakan permohonan layanan, sehingga alur tidak terukur dan tidak terdokumentasi. Rekap layanan dilakukan manual dan cenderung tidak konsisten, mengacu pada SPP BRMP sebelum implementasi TI.																																																															
SOP Sesudah Inovasi Sapa Palma	Semua permohonan layanan sudah masuk melalui satu portal resmi. Layanan tercatat otomatis dalam basis data dan dapat dipantau oleh unit terkait. Pengguna mendapatkan kepastian alur layanan dan unit memiliki bukti pencatatan layanan sesuai standar SPP BRMP. Sistem menjadi terukur, terdokumentasi, dan dapat dievaluasi.																																																															
Implementasi Pengguna TI	Sistem SAPA PALMA dibangun berbasis teknologi web yang dapat diakses publik. Selama uji coba satu bulan, tiga pengguna telah mengakses layanan digital tersebut. Data pengguna digunakan sebagai alat evaluasi untuk pengembangan fitur, peningkatan kapasitas layanan, dan perluasan cakupan pengguna.																																																															
Penjelasan Inovasi Perizinan/ Pelayanan yang	Inovasi SAPA PALMA berupa integrasi seluruh layanan BRMP Tanaman Palma ke dalam satu platform digital, menggantikan alur manual. Inovasi berfokus pada pelayanan non tatap muka, memudahkan koordinasi antar-subunit, serta memberikan kecepatan dan keterlacakan layanan. Inovasi ini didukung oleh poin "layanan pengajuan tidak langsung", "layanan																																																															

Diimplemen tasikan	PKL/Magang/Prakerin”, dan “kunjungan agroedukasi” dari SPP BRMP 2025, yang kini semuanya sudah berada dalam satu sistem terpadu.
Hasil Uji Coba & Evaluasi Awal	Sistem berfungsi sesuai rancangan dan mampu mendokumentasikan layanan secara otomatis. Pengguna memberikan respon awal positif karena alur lebih jelas dibanding sistem manual. Uji coba membuktikan bahwa SAPA PALMA dapat menjadi standar baru pelayanan BRMP Tanaman Palma.
Rekomenda si Pengemban gan Lanjutan	Perluasan sosialisasi agar lebih banyak pengguna memanfaatkan SAPA PALMA. Integrasi fitur evaluasi layanan dan monitoring berbasis dashboard. Penguatan interoperabilitas dengan layanan pendukung lain BRMP untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik.

IV. STAKEHOLDER RELATION

4.1. Kegiatan Kerja Sama

BRMP Tanaman Palma telah menjalin berbagai kerja sama strategis dengan mitra dari sektor pemerintahan, pendidikan, dan swasta. Kerja sama tersebut meliputi pembangunan kebun sumber benih kelapa bido di Kabupaten Minahasa Selatan bersama Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan, Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, dan PT Cargill Indonesia Amurang; pendampingan pelepasan varietas unggul lokal Kelapa Dalam Uat-Upat di Kabupaten Magelang bersama Pemerintah Kabupaten Magelang; serta uji efektivitas pupuk organik dan peningkatan produktivitas kelapa bido, aren, sawit, dan kurma dengan PT Agro Mujizat Integrasi Nusantara. Selain itu, kerja sama juga dilakukan bersama Universitas Pattimura dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penerapan standardisasi bidang pertanian, serta dengan PT Korin Paradise Manado dalam pengembangan kebun agrowisata dan pendampingan budidaya berbasis kelapa. kerja sama program magang BRMP Palma bersama institusi pendidikan, seperti SMKN 5, SMKN Kalasey, Unsrat Fakultas Pertanian (Prodi Teknik Pertanian dan Agribisnis), serta Institut Teknologi Minaesa. Para mitra ini telah melakukan kunjungan langsung ke BRMP Tanaman Palma untuk menjajaki peluang kerja sama magang siswa dan mahasiswa, dalam rangka mendukung peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang pertanian. Kegiatan kemajuan pelaksanaan kerja sama sebagai berikut:

1. Kerja sama dengan Kulaku itu draftnya dikirim ke bagian kerja sama perkebunan ditindaklanjuti.
2. Kerja sama dengan Luwuk Banggai itu sementara dalam proses di di BRMP Perkebunan.
3. Kerja sama dengan PTPN masih dalam proses koordinasi.

Tabel 13. Daftar Kerja Sama Tahun Berjalan (Dengan MoU)

No.	Judul Kerja Sama	Mitra Kerja Sama	Jangka Waktu	Habis Tahun	Penandatanganan Akta		
			(Tahun)		Tgl	Bln	Tahun
1	Pembangunan kebun sumber benih kelapa bido di Kabupaten Minahasa Selatan	Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan dan Pusat Standardisadi Instrumen Perkebunan dan PT Cargill Indonesia Amurang	3 Tahun	2026	25	01	2024
2	Pendampingan Pelepasan Varietas Unggul Lokal Kelapa	Pemerintah Kabupaten Magelang	5 Tahun	2029	27	02	2024

	Dalam Uat-Upat di kabupaten Magelang	Provinsi Jawa Tengah					
3	Uji Efektivitas Pupuk Organik dan Peningkatan Produktivitas Kelapa Bido, Aren, Sawit dan Kurma	PT Agro Mujizat Integrasi Nusantara	3 Tahun	2027	18	04	2024
4	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Penerapan Standardisasi Bidang Pertanian	Universitas Pattimura	5 Tahun	2029	30	08	2024
5	Pengembangan Kebun Agrowisata dan Pendampingan Budidaya Berbasis Kelapa	PT Korin Paradise Manado	3 Tahun	2027	5	09	2024
6	Pelaksanaan Kuliah Tamu	Prodi S1 Biologi FMIPA Universitas Negeri Manado	1 Tahun	2026	10	09	2025
7	Tri Darma Perguruan Tinggi	Prodi S3 Biologi FMIPA Universitas Negeri Manado	1 Tahun	2026	10	09	2025
8	Praktikum Kuliah Lapang	Faperta Universitas Khairun	1 Tahun	2026	27	08	2025

Tabel 14. Daftar Kerja Sama Yang Masih Berlaku

No.	Judul Kerja Sama	Mitra Kerja Sama	Jangka Waktu (Tahun)	Habis Tahun	Penandatanganan Akta		
					Tgl	Bln	Tahun
1	Kesepakatan bersama peningkatan kualitas sumber daya manusia	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	5 Tahun	2026	22	11	2021

	melalui pendidikan vokasi						
2	Kesepakatan bersama pembuatan minyak premium, pertalite dan pertamax dari bahan enau/pohon aren serta herbal suplemen kesehatan	Direktur Utama PT. Halmahera mandiri sejati (HMS), Presiden International Technical and Brain Services Co, Executive Director International Coconut Community, Gubernur Sulawesi Utara, Ketua Pameran Hut PDIP ke 47 th 2020	5 Tahun	2025	12	01	2020
3	Nota kesepahaman kerjasama dibidang pengabdian masyarakat dan mahasiswa magang	Universitas Khairun Ternate	5 Tahun	2025	16	01	2020
4	Kerjasama dibidang pengabdian masyarakat, mahasiswa magang dan penelitian	FMIPA Universitas Negeri Manado	5 Tahun	2025	25	08	2020

5	Penelitian dan Pengembangan dan Palma lain Mendukung Perekonomian Kabupaten Banyumas	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Bayumas	6 Tahun	2024	1	07	2019
6	Kerjasama Pengelolaan Budidaya Tanaman Porang	PT Bumi Nusantara Coconut	11 Tahun	2028	22	10	2018
7	Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo	Tri Dharma Perguruan Tinggi	5 Tahun	2026	16	06	2022
8	PT Oasis Coco Indonesia	Persiapan Pelepasan Varietas Kelapa Genjah Pandan Manis	2 Tahun	2024	09	05	2022
9	SMK PP KALASEY	Pendidikan dan Penelitian	5 Tahun	2026	04	08	2022
10	Dinas Pertanian Bolaang Mongondow Timur	Persiapan dan Pendampingan Pelepasan Varietas Unggul Lokal Kelapa Panang SSM-01 di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	5 Tahun	2028	21	09	2024
11	Program Studi FMIPA UNIMA	Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus	3 Tahun	2026	07	12	2024

		Merdeka dan Penerapan Standardisasi Bidang Pertanian					
12	PT Cargill Indonesia	Pengembangan Kebun Kelapa Bido	3 Tahun	2026	08	11	2023
13	Pemerintah Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah	Pendampingan Pelepasan Varietas Unggul Lokal Kelapa Dalam Uat-Upat di kabupaten Magelang	5 Tahun	2029	27	02	2024
14	PT Agro Mujizat Integrasi Nusantara	Uji Efektivitas Pupuk Organik dan Peningkatan Produktivitas Kelapa Bido, Aren, Sawit dan Kurma	3 Tahun	2027	18	04	2024
15	Universitas Pattimura	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Penerapan Standardisasi Bidang Pertanian	5 Tahun	2029	30	08	2024

4.2. Kegiatan Magang/PKL/Penelitian Mahasiswa

Sepanjang tahun 2025, terdapat 11 kegiatan Magang/PKL/Penelitian mahasiswa yang dilakukan di Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma. Berikut kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2025.

Tabel 15. Data Kegiatan Magang/PKL/Penelitian Mahasiswa Tahun 2025

No.	Judul Pkl/Magang/ Penelitian	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	Gambar
1	PKL SMK Negeri Pertanian Pembangunan Kalasey	17 Orang	Maret – Mei 2025	
2.	Mahasiswa Magang dari Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi	6 Orang	Maret – April 2025	
3	Mahasiswa Magang dari Prodi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi	6 Orang	April – Mei 2025	
4.	Mahasiswa Magang dari Program Studi Teknik Industri, Institut Teknologi Minaesa	1 Orang	April-Juni 2025	
5	Mahasiswa Magang dari Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Kebumihan, Program Studi Biologi, Universitas Negeri Manado.	3 Orang	Juni-Agustus 2025	

6	Praktik kerja lapangan (PKL) dari SMK Negeri Pertanian Pembangunan Kalasey.	16 Orang	Juli – Oktober 2025	
7	Magang Mahasiswa dari Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) Manado	8 Orang	Agustus – Oktober 2025	
8	Magang Mahasiswa dari Fakultas Teknik Universitas Katolik (Unika) De La Salle Manado.	3 Orang	Agustus – Oktober 2025	
9	Magang Mahasiswa dari Fakultas Pertanian Program Studi Agribisni Universitas Samratulangi Manado.	4 Orang	Oktober – November 2025	
10	Magang Mahasiswa dari Fakultas Pertanian Program Studi Teknik Pertanian Universitas Samratulangi Manado.	6 Orang	Oktober – November 2025	
11.	Magang Mahasiswa Prodi Agroteknologi Universitas Negeri Gorontalo	10	Oktober- November	

4.3. Kegiatan Kunjungan

Berikut adalah data kunjungan ke Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma sepanjang tahun 2025. Tabel di bawah ini merinci kunjungan berdasarkan kategori pengunjung, periode waktu kunjungan, tujuan kunjungan dan eviden kunjungan. Informasi ini memberikan gambaran mengenai tingkat interaksi dan minat terhadap Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma serta aktivitas yang dilakukan di BRMP Tanaman Palma.

Tabel 16. Data Kunjungan BRMP Tanaman Palma Tahun 2025

No.	Judul	Maksud dan tujuan	Waktu	Pekerjaan	Kontak No. HP dan Email	Gambar
1	Turis Jerman	Kunjungan dari turis Jerman ke BRMP Tanaman Palma	7 Januari 2025			
2	Jurusan Farmasi pada Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo (UNG)	Kunjungan menjadi tempat kegiatan pembelajaran Project Base Learning (PjBL)	13 Januari 2025	Mahasiswa		
3	Bupati Kab. Gorontalo	Kunjungan terkait pengembangan kelapa	5 Februari 2025	PNS		
4.	Wakil Ketua DPRD Minahasa Tenggara (Mitra) beserta anggota anggota Komisi II	Kunjungan dalam rangka konsultasi dan upaya mencari informasi terkait pengembangan komoditas kelapa yang terstandar.	12 Februari 2025	PNS		

5.	Siswa TK GMIM Imanuel	Kunjungan Study Tour	14 Februari 2025	Pelajar		
6.	PT. Indoworld	Kunjungan dari PT Indoworld ke BSIP Tanaman Palma	11 Maret 2025	Swasta		
7.	Prof. Dr. Ir. Hengky Novarianto, MS.	"Belajar Bersama Pakar" terkait "Penentuan Pohon Induk Terpilih (PIT), Blok Penghasil Tinggi (BPT), dan Pembangunan Kebun Induk Kelapa".	18-19 Maret 2025	PNS		
8.	SMP Citra Kasih Manado	Kegiatan Field Trip di BSIP Tanaman Palma	18 Maret 2025	Pelajar		
9.	Playgroup dan Taman Kanak-Kanak Providensia Manado	Kegiatan Field Trip di BSIP Tanaman Palma	19 Maret 2025	Pelajar		

10.	SD Advent 4 Karombasan	Study Tour di BRMP Tanaman Palma	14 April 2025	Pelajar		
11.	SMP Advent 3 Ranotana Manado	Study Tour di BRMP Tanaman Palma	15 April 2025	Pelajar		
12.	Sekolah Alam Manado	Study Tour di BRMP Tanaman Palma	2 Mei 2025	Pelajar		
13.	SMA Manado Independent School (MIS)	Study Tour di BRMP Tanaman Palma	6 Mei 2025	Pelajar		
14.	Wonder School Manado	Kunjungan Edukasi BRMP Tanaman Palma	9 Mei 2025	Pelajar		
15.	Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi (Unsrat)	Kunjungan tentang agenda kolaborasi antara BRMP Palma dan Fakultas Pertanian Unsrat.	27 Mei 2025	Dosen		

16	Tim pakar Biokimia dari Institut Teknologi Minaesa (ITM)	Kunjungan tentang menjalin kerja sama perakitan teknologi santan untuk kesehatan dan optimasi penyadapan nira aren untuk produksi biofuel.	27 Mei 2025	Dosen		
17	Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banggai, Luwuk	kunjungan terkait rencana pembangunan kebun sumber benih Kelapa Bido di Kabupaten Banggai.	31 Mei 2025	PNS		
18	Bupati Selayar	Kunjungan ke BRMP Tanaman Palma	31 Mei 2025	PNS		
19	Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP), Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Mengadakan in-depth interview penyusunan kajian potensi kelapa nasional di Kantor BRMP Tanaman Palma	4 Juni 2025	PNS		
20	SD Katolik Don Bosco Paniki Bawah	Study Tour ke BRMP Tanaman Palma	5 Juni 2025	Pelajar		
21	Mahasiswa Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi	Kunjungan ke BRMP Tanaman Palma	17 Juni 2025	Mahasiswa		

	(Unsrat) Manado					
22	Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Minahasa Utara (Minut), Kepala Dinas Pertanian Minut, Sekretaris Apeksu Sulut bersama para anggota Apeksu Minut	Kunjungan lapangan di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Kayuwatu yang menyimpan koleksi Kelapa Bido serta IP2SIP Mapanget dengan beragam koleksi varietas Kelapa Dalam maupun Kelapa Genjah.	1 Juli 2025	PNS		
23	Dharma Wanita Persatuan (DWP) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Manado	Kunjungan edukasi di BRMP Tanaman Palma	10 Juli 2025			
24	Asisten I Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud bersama Ketua Harian Asosiasi Petani Kelapa Sulawesi Utara (Apeksu)	Diskusi pengembangan kelapa di Kabupaten Kepulauan Talaud. Asisten I dan Ketua Harian Apeksu kemudian menyaksikan tayangan video di Gedung Audio Visual.	11 Juli 2025			
25	Dinas Pertanian Buton Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara	Belajar dan berkonsultasi terkait pengembangan tanaman kelapa di BRMP Tanaman Palma	17 Juli 2025	PNS		

26	Persatuan wartawan Provinsi Sulawesi Utara	Focus Group Discussion (FGD) yang membahas Produktivitas dan Tantangan Tanaman Kelapa di Sulawesi Utara (Sulut)	25 Juli 2025			
27	Dosen Universitas Muslim Maros, Sulawesi Selatan.	Kunjungan dalam rangka mengenal dan mempelajari lebih dalam terkait pengembangan komoditas Aren.	28 Juli 2025	PNS		
28	Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP)	Workshop Penyaluran Dana Program Peremajaan Kelapa Rakyat (PKR) Pola Kemitraan yang digelar di Aula Cocos BRMP Palma	29 Juli 2025	PNS		
29	Staf Khusus Menteri Peranian	BRMP Palma mendapat kehormatan dengan menerima kunjungan Staf Khusus Menteri Pertanian Republik Indonesia (RI) Dr. Ir. Sam Herodian, M.S., IPU, APEC Eng,	6 Agustus 2025	PNS		
30	KOPIPO Banyumas	Kunjungan dari tindak lanjut dari pertemuan BRMP Palma dengan Bupati Banyumas, Drs. H. Sadewo Tri Lastiono pada Juli lalu yang membahas penguatan sektor kelapa, khususnya	6-7 Agustus 2025	PNS		

		produk gula kelapa dan program peremajaan.				
31	International Coconut Community (ICC)	BRMP Palma terus menjalin sinergi dengan organisasi perkelapaan, baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal tersebut menjadi wadah tukar informasi dan kolaborasi untuk keberlanjutan kelapa.	6 Agustus 2025			 WELCOME TO BRMP PALMA INTERNATIONAL COCONUT COMMUNITY AND ALL THE DELEGATES Wednesday 06 August 2025 PALMA NEWS BRMP Palma Terus Bersinergi dengan International Coconut Community
32	Guru besar dari Institut Pertanian Bogor (IPB)	BRMP Palma menerima kunjungan guru besar dari Institut Pertanian Bogor (IPB) University dalam rangka peninjauan kemitraan hilirisasi kelapa	8 Agustus 2025	Dosen		 PALMA NEWS Kunjungi BRMP Palma, Guru Besar IPB University Jajaki Kerja Sama Hilirisasi Kelapa
33	PT Kulaku Indonesia	Kunjungan dalam mendukung pengembangan kelapa di Banyuasin, Sumatera Selatan, dan Nusa Tenggara Timur (NTT).	14 Agustus 2025			 PALMA NEWS Kunjungi BRMP Palma, PT. Kulaku Indonesia Bawa Misi Atasi Kemiskinan Lewat Pertanian Kelapa
34	PT Natural Indococonut Organik	Kunjungan Konsultasi	09 September 2025	Swasta		 PALMA NEWS Kunjungi BRMP Palma, PT. NICO Jajal Pengembangan Kelapa Dalam Mapanget
35	Fakultas Pertanian Universitas Klabat	Kunjungan Study Tour	11 September 2025	Mahasiswa		 PALMA NEWS Kunjungan Dosen dan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Klabat

36	PT Mergo Agro Subur	Kunjungan Konsultasi terkait dengan inisiasi kerjasama	16 September 2025	Swasta		
37	Balai Karantina Sulawesi Utara	Kunjungan Silaturahmi	24 September 2025	Kepala Balai dan Tim		
38.	BRMP Palma mengambil bagian di kegiatan Festival Tuna Sulawesi Utara season 4 yang diadakan di Kawasan Megamas Manado	Memberi edukasi tanaman kelapa pada kegiatan Festival Tuna Sulawesi Utara season 4 yang diadakan di Kawasan Megamas Manado	3 Oktober 2025	Swasta		
39	Program Studi (Prodi) Teknologi Pangan Universitas Sam Ratulangi (Unsrat)	Melakukan penarikan delapan mahasiswa magang dari Program Studi (Prodi) Teknologi Pangan Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) Manado	08 Oktober 2025	Dosen		
40.	Kunjungan Dinas Kesehatan (Dinkes) Minahasa Utara (Minut).	tim Dinkes Minut melihat langsung Unit Pengolahan Gula Kelapa	08 Oktober 2025			
41	Yayasan Sangga Bumi Lestari	BRMP Memberi pelatihan budi daya kelapa kepada petani di Desa Kubu dan Desa Sumber Agung, Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar)	4-10 Oktober 2025			

42	Kunjungan Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) Manado	Penarikan Mahasiswa Magang Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) Manado	09 oktober 2025			
43	kunjungan dari Head of stakeholder Relation PT Sasa Inti, Rida Admiyanti,	PT Sasa Inti mencari informasi varietas kelapa unggul produksi santan. Selain itu, PT Sasa Inti juga bermaksud kolaborasi untuk mengadakan pelatihan kelapa ke petani kelapa.	10 Oktober 2025			
44	Kepala Pusat (Kapus) BRMP Perkebunan Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, <u>M.Si</u>	Menyampaikan sejumlah program strategis Kementerian Pertanian dan BRMP yang akan fokus pada hilirisasi kelapa	15 Oktober 2025			  
45.	Guru dan siswa SMA Prisma Pioneer Manado,	Melakukan Studytour	22 Oktober 2025			

45	Program Studi Teknik Pertanian Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) Manado	Penarikan Program Studi Teknik Pertanian Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) Manado	24 Oktober 2025			 KOLEKSI FOTO Presentasi Hasil Magang Mahasiswa Teknik Pertanian Unsrat
46	Program Studi Teknik Pertanian, Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) Manado	Penarikan mahasiswa magang	04 November 2025	Dosen		 PALMA NEWS BRMP Palma Resmi Melepas Tujuh Mahasiswa Magang Teknik Pertanian Unsrat Kembali ke Kampus
46.	Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Dani Medionovianto, S.Pt, MAP	Kunjungan Ketua Kelompok Program dan Evaluasi Dani Medionovianto, S.Pt, MAP memberikan in-house training "Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia" kepada seluruh karyawan BRMP Palma	07 November 2025	Ketua Kelompok Program dan Evaluasi		 KOLEKSI FOTO Peningkatan Kapasitas SDM Karyawan BRMP Palma Belajar Public Speaking
46	Kegiatan Agrifest	BRMP Palma menghadiri kegiatan BRMP Agrifest yang dilaksanakan di Bogor, Jawa Barat, 11-14 November 2025.				 KOLEKSI FOTO
47	Roda Mas Grouo	Kunjungan tersebut juga dalam rangka mematangkan kerja sama antara BRMP dan Rodamas.	17 November 2025			 KOLEKSI FOTO Materi Pengembangan Kolaborasi dengan Rodamas Group

48.	Tim Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP)	Tim Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) melakukan kunjungan kerja di Kantor BRMP Palma	17-18 November 2025			
49	Program Studi Teknik Industri, ITM Tomohon	Kunjungan dari Program Studi Teknik Industri, ITM Tomohon	27 November 2025			
50	Balai Perhutanan Sosial Manado	Koordinasi prosep kerja sama pengembangan tanaman Aren dan Kelapa	2 Desember 2025			
51	Prodi Pendidikan Ekonomi UNG	Kunjungan Edukasi	9 Desember 2025			
52	RA Baitush Solohin Manado	Kunjungan Edukasi	10 Desember 2025			
53	PT. Antam Tbk HBPB Malut	Koordinasi prosep kerja sama pengembangan Kelapa dan Sagu	15 Desember 2025			

54	SDIT Harapan Bunda Manado	Kunjungan Edukasi	17 Desember 2025			
55	Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur	Koordinasi prosep kerja sama pengembangan tanaman Aren dan Kelapa	22 Desember 2026			

4.4. Kegiatan Bimbingan Teknis

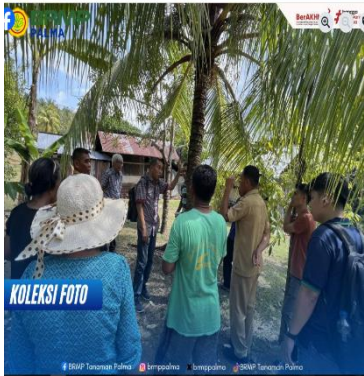
Program bimbingan teknis (Bimtek) di Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan para peserta dalam bidang pengelolaan dan pengembangan tanaman palma. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam tentang teknik-teknik terbaru serta praktik terbaik dalam budidaya tanaman palma, melalui sesi pelatihan, workshop, dan diskusi interaktif dengan pelaku ekonomi. Berikut ini adalah tabel yang merinci data bimbingan teknis yang dilaksanakan, tanggal pelaksanaan, dan eviden kegiatan.

Tabel 17. Rekapitulasi Responden IKM Berdasarkan Kelompok

No	Tanggal	Keterangan	Evidence
1	26-27 Mei 2025	BRMP Palma memberi pelatihan budi daya kelapa kepada petani di Desa Mataindo Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Bolsel)	
2	28-29 Mei 2025	BRMP Palma memberi pelatihan budi daya kelapa kepada petani di Desa Mataindo, Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Bolsel).	

3	2-3 Juni 2025	BRMP Palma memberi pelatihan budi daya kelapa kepada petani di Desa Torosik, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Bolsel)	
4	19 Juni 2025	BRMP Palma memberi edukasi pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kelapa kepada Asosiasi Petani Kelapa Indonesia (APKI) Kabupaten Pati.	
5	30 Juni – 4 Juli 2025	BRMP Tanaman Palma memberikan pelatihan/magang yang dikirim dari BRMP Maluku Utara untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya pada tanaman kelapa.	
6	11 – 12 Juli 2025	BRMP Tanaman Palma memberikan Bimbingan teknik kepada petani kelapa di Desa Adow Kecamatan Pinolosian Tengah, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Bolsel),	
7	23 – 25 Juli 2025	BRMP Tanaman Palma memberikan BIMTEK Uji Mutu Produk Olahan Kelapa kepada Dinas Perkebunan dan Peternakan Flores Timur	

8	12 – 15 Agustus 2025	BRMP Palma menugaskan Yulianus Matana, SP, M.Si melaksanakan penilaian dan penetapan Kebun Sumber Benih Kelapa di Provinsi Gorontalo.	
9	19 – 22 Agustus 2025	BRMP Palma menugaskan Yulianus Matana, SP, M.Si dan Dr. Novalisa Lumentut, SP, M.Sc untuk memberi pelatihan tentang budi daya dan pengendalian hama/penyakit kepada petani di Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.	
10	21 Agustus 2025	Tim BRMP Tanaman Palma melanjutkan kegiatan pendampingan Program Strategis Hilirisasi Kelapa di Kabupaten Banyumas,	
11	2-3 Oktober 2025	TIM BRMP Melakukan BIMTEK Budidaya Tanaman Kelapa Hulu-hilir di Kabupaten Minahasa Tenggara	
12	6-7 Oktober	TIM BRMP Melakukan BIMTEK Budidaya Tanaman Kelapa Hulu-hilir di Kabupaten Minahasa Tenggara	

13	21-22 Oktober 2025	BRMP menjadi narsum kegiatan pelatihan budi daya kelapa yang diinisiasi Kulaku	
14	04 November 2025	BRMP Palma menjadi salah satu narasumber dalam kegiatan Pelatihan dan Focus Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan PT. Sasa Inti,	
15	07 November 2025	BRMP Palma menjadi narasumber dalam kegiatan Sekolah Lapang "Pendampingan IndoGAP Kelapa" di Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara (Minut),	
16	08 November 2025	BRMP Palma menjadi narasumber dalam kegiatan Sekolah Lapang "Pendampingan IndoGAP Kelapa" di Kecamatan Kauditan, Kabupaten Minahasa Utara (Minut),	

16	11 November 2025	BRMP Palma kembali menjadi narasumber dalam kegiatan Sekolah Lapang "Pendampingan IndoGAP Kelapa". Kali ini kegiatan dilaksanakan di Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara (Minut),	 BRMP PALMA KEGIATAN SEKOLAH LAPANG PENDAMPINGAN INDOGAP KELAPA PROGRAM IKAR BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN SULAWESI UTARA Kec. Kalawat 2025 PALMA NEWS BRMP Tanaman Palma @brmpalma @brmpalma @BRMP Tanaman Palma
17	24 November 2025	BRMP Palma mengutus Dr. Patrik Pasang, STP, MT menjadi narasumber dalam kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) petani di Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara,	 BRMP PALMA BerAKHLAK BRMP Palma Sampaikan Materi Teknologi Pengolahan Kelapa ke Petani di Kecamatan Talawaan PALMA NEWS BRMP Tanaman Palma @brmpalma @brmpalma @BRMP Tanaman Palma

V. PENGHARGAAN

5.1. Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

BRMP Tanaman Palma berhasil meraih predikat Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Tahun 2025 pada 22 Desember 2025. Hal tersebut berdasarkan penilaian atas kinerja keterbukaan informasi yang selama ini ditunjukkan BRMP Tanaman Palma. BRMP Palma menyadari pentingnya keterbukaan informasi publik sebagai wujud pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Karena itu, BRMP terus bersinergi dan membangun komunikasi dengan sejumlah pihak mendukung keterbukaan informasi publik untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Selain itu, sejumlah inovasi digitalisasi juga dilakukan agar pelayanan lebih optimal.

Kegiatan Penganugerahan KIP tersebut digelar di Auditorium Gedung F Kementan dan dihadiri Menteri Pertanian Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, M.P Wakil Menteri Pertanian Sudaryono, B.Eng., M.M., M.BA, serta para pimpinan Unit Kerja dan UPT Kementan. Penganugerahan KIP Tahun 2025 merupakan bentuk apresiasi Kementerian Pertanian terhadap komitmen dan kinerja Unit Kerja dan UPT dalam mewujudkan keterbukaan informasi publik yang transparan, akuntabel, dan berkualitas. Penghargaan tersebut diterima Kepala BRMP Palma Dr. Steivie Karouw, S.T.P., M.Sc. Capaian tersebut menjadi bukti komitmen BRMP Palma dalam mengelola dan menyediakan layanan informasi publik secara optimal kepada masyarakat. Agenda tahunan yang mewarnai kegiatan rapat kehumasan tersebut menjadi stimulus bagi UPT di lingkup Kementerian Pertanian untuk berusaha memberi pelayanan terbaik bagi masyarakat.



Gambar 20. Acara Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Kementan 2025

5.2. Penghargaan Perpustakaan dan Literasi Pertanian

BRMP Tanaman Palma berhasil meraih penghargaan sebagai Instansi Penyusun Buku dan Tingkat Akses Tertinggi di Pertanian Press. Penghargaan tersebut diberikan Balai Besar Perpustakaan dan Literasi Pertanian, Kementerian Pertanian dalam kegiatan Forum Komunikasi dan Literasi Pertanian pada tanggal 19 November 2025.

Penghargaan diterima oleh Kepala Balai Dr. Steivie Karouw, S.T.P., M.Sc didampingi Bella Safira Salim, A.Md.Lib di Bogor. Adapun, kegiatan tersebut digelar dalam rangka peningkatan literasi pertanian untuk mendukung kemandirian dan swasembada pangan.



Gambar 21. Acara Penghargaan Sebagai Instansi Penyusun Buku dan Tingkat Akses Tertinggi

VI. LAPORAN KEUANGAN

Pelaksanaan kegiatan pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma berasal dari Anggaran Pembangunan Belanja Negara (APBN). Perkembangan penganggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma seperti terlihat pada Tabel 17 sesuai jenis belanja.

Tabel 18. Keragaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma TA. 2025

Tahun Anggaran	Jenis Belanja			Total
	Pegawai	Barang	Modal	
2025	3.546.074.000	6.484.118.000	284.409.000	10.314.601.000
Data Realisasi	3.524.160.164	6.476.070.145	283.454.040	10.283.684.349

Ket: Pagu anggaran berdasarkan pagu efektif

DIPA T.A. 2025 direvisi sebanyak 14 kali, karena adanya kebijakan *refocusing* anggaran untuk mendukung program Kementerian Pertanian.

Tabel 19. Revisi Pagu Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma TA. 2025

Tanggal	Keterangan	Pagu
02 Desember 2024	Pagu Awal	Rp. 10.282.954.000
20 Februari 2025	Revisi 1	Rp. 10.282.954.000
25 Maret 2025	Revisi 2	Rp. 11.117.954.000
22 April 2025	Revisi 3	Rp. 11.117.954.000
30 April 2025	Revisi 4	Rp. 11.117.954.000
16 Mei 2025	Revisi 5	Rp. 11.117.954.000
13 Juni 2025	Revisi 6	Rp. 11.117.954.000
02 September 2025	Revisi 7	Rp. 11.012.912.000
09 September 2025	Revisi 8	Rp. 11.012.912.000
19 September 2025	Revisi 9	Rp. 10.897.321.000
11 Oktober 2025	Revisi 10	Rp. 10.927.321.000
17 Oktober 2025	Revisi 11	Rp. 10.927.321.000
30 Oktober 2025	Revisi 12	Rp. 10.927.321.000
19 November 2025	Revisi 13	Rp. 10.949.871.000
21 November 2025	Revisi 14	Rp. 10.949.871.000

Pencapaian kinerja instansi pemerintah akuntabilitas keuangan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma pada umumnya berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma pada tahun 2025 mendapat pagu awal anggaran sebesar Rp. 10.282.954.000,- dan setelah 14 kali revisi menjadi Rp. 10.949.871.000,-. Sampai akhir Desember 2025, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 10.949.871.000,- (sumber: revisi 14 DIPA) dengan blokir pagu sebesar Rp. 635.270.000 terealisasi Rp. 10,283,684,349,- (sumber: SP2D SAKTI Desember) atau sebesar 93,92%. Pagu efektif sebesar Rp. 10.314.601.000 sehingga capaian realisasi anggaran untuk 2025 sebesar 99,70%. Alokasi anggaran Balai Perakitan dan Pengujian

Tanaman Palma Tahun Anggaran 2025 berdasarkan sasaran yang akan dicapai dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 20. Realisasi Keuangan Berdasarkan Jenis Belanja, Tahun 2025

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	
		Rp	Rp	%
1	Belanja Pegawai	3.546.074.000	3.524.160.164	99,38
2	Belanja Barang	6.484.118.000	6.476.070.145	99,87
3	Belanja Modal	284.409.000	283.454.040	99,66
Total		10.314.601.000	10.283.684.349	99,70

Sumber data: keuangan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma (SAKTI Tahun Anggaran 2025)

Belanja dalam rangka operasional kegiatan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Kementerian Negara/Lembaga. Pagu Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma dialokasikan untuk belanja pegawai, modal dan barang, dimana persentase masing-masing belanja, anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma telah direalisasikan sebesar Rp. 10.283.684.349.- atau sebesar 99,70% berdasarkan pagu efektif.

Tabel 21. Tabel Realisasi Per 30 Desember 2025

Kegiatan	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	%	Sumber Dana	Ket. Blokir
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	558.447.000	556.681.228	1.765.772	100		
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	558.447.000	556.681.228	1.765.772	100		
7911.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	100.000.000	99.998.450	1.550	100	PNBP	
7911.AEF.110	Hasil Standardisasi Instrumen Perkebunan yang disebarluaskan	100.000.000	99.998.450	1.550	100		
051	Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Perkebunan	100.000.000	99.998.450	1.550	100		
A	Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Tanaman Palma	100.000.000	99.998.450	1.550	100		
521211	Belanja Bahan	28.900.000	28.899.000	1.000	100		
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	25.000.000	25.000.000	-	100		
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.000.000	1.999.450	550	100		
522151	Belanja Jasa Profesi	10.800.000	10.800.000	-	100		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	33.300.000	33.300.000	-	100		
7911.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	174.038.000	173.228.738	809.262	100	PNBP	
7911.BJA.103	Laporan Hasil Uji Instrumen Perkebunan	174.038.000	173.228.738	809.262	100		
051	Pengujian Instrumen Perkebunan Modern	174.038.000	173.228.738	809.262	100		
A	Instrumen Tanaman Palma yang diuji	174.038.000	173.228.738	809.262	100		
521211	Belanja Bahan	1.800.000	1.800.000	-	100		

521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	172.238.000	171.428.738	809.262	100		
7911.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	284.409.000	283.454.040	954.960	100	PNBP	
7911.CAG.103	Sarana Laboratorium Perkebunan Modern	284.409.000	283.454.040	954.960	100		
051	Alat Laboratorium Perkebunan	284.409.000	283.454.040	954.960	100		
A	Sarana Laboratorium Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	284.409.000	283.454.040	954.960	100		
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	284.409.000	283.454.040	954.960	100		
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen	#####	#####	660.708.127	94		
6918	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	#####	#####	660.708.127	94		
6918.AEA	Koordinasi	835.000.000	252.647.816	582.352.184	30	RM	
6918.AEA.101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	835.000.000	252.647.816	582.352.184	30		
051	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	835.000.000	252.647.816	582.352.184	30		
A	Pendampingan Program Strategis Hilirisasi Kelapa di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah	835.000.000	252.647.816	582.352.184			
521211	Belanja Bahan	151.160.000	52.700.751	98.459.249			99.500.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	72.500.000	19.979.900	52.520.100			52.500.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	11.340.000	-	11.340.000			11.340.000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	600.000.000	179.967.165	420.032.835			420.000.000
6918.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	9.532.424.000	#####	60.336.393	99	RM	
6918.EBA.956	Layanan BMN	10.000.000	9.964.100	35.900	100		
051	Pelaksanaan Pengelolaan BMN	10.000.000	9.964.100	35.900	100		

A	Pengelolaan SIMAK BMN	10.000.000	9.964.100	35.900	100		
521211	Belanja Bahan	1.300.000	1.300.000	-	100		
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.000.000	4.999.100	900	100		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	3.700.000	3.665.000	35.000	99		
6918.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	19.600.000	10.588.500	9.011.500	54		
051	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	19.600.000	10.588.500	9.011.500	54		
A	Pengelolaan Informasi Publik	19.600.000	10.588.500	9.011.500	54		
521211	Belanja Bahan	6.100.000	6.090.000	10.000			
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	4.500.000	4.498.500	1.500			
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9.000.000	-	9.000.000			9.000.000
6918.EBA.962	Layanan Umum	186.400.000	160.773.728	25.626.272	86		
051	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	186.400.000	160.773.728	25.626.272	86		
A	Penyusunan Program dan Anggaran	41.000.000	40.646.788	353.212	99		
521211	Belanja Bahan	2.000.000	2.000.000	-	100		
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.000.000	1.995.350	4.650	100		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	37.000.000	36.651.438	348.562	99		
E	Pengelolaan Kepegawaian	30.000.000	20.963.103	9.036.897			
521211	Belanja Bahan	1.000.000	983.200	16.800			
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.000.000	1.999.800	200			
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	27.000.000	17.980.103	9.019.897			9.000.000

F	Pengelolaan Keuangan	31.000.000	21.728.008	9.271.992			
521211	Belanja Bahan	2.000.000	1.999.800	200			
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.000.000	1.999.500	500			
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	27.000.000	17.728.708	9.271.292			9.000.000
G	Manajemen Pimpinan	84.400.000	77.435.829	6.964.171			
521211	Belanja Bahan	1.000.000	1.000.000	-			
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.000.000	1.999.450	550			
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	81.400.000	74.436.379	6.963.621			6.930.000
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	9.316.424.000	#####	25.662.721	100		
001	Gaji dan Tunjangan	3.546.074.000	#####	18.272.505	99		
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	3.546.074.000	#####	18.272.505	99		
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2.306.999.000	#####	2.387.080	100		
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	60.000	34.072	25.928	57		
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	179.069.000	178.627.712	441.288	100		
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	37.496.000	37.248.378	247.622	99		
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	-	100		
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	173.420.000	172.780.000	640.000	100		
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	21.413.000	20.850.242	562.758	97		
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	116.477.000	116.016.840	460.160	100		
511129	Belanja Uang Makan PNS	351.998.000	342.726.000	9.272.000	97		

511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	54.920.000	54.725.000	195.000	100		
512211	Belanja Uang Lembur	100.034.000	99.989.000	45.000	100		
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	119.856.000	118.749.473	1.106.527	99		
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	7.000	2.942	4.058	42		
511621	Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	7.032.000	5.419.948	1.612.052	77		
511622	Belanja Tunj. Anak PPPK	1.909.000	1.698.883	210.117	89		
511624	Belanja Tunj. Fungsional PPPK	6.200.000	5.940.000	260.000	96		
511625	Belanja Tunj. Beras PPPK	7.524.000	7.429.085	94.915	99		
511628	Belanja Uang Makan PPPK	30.500.000	29.946.000	554.000	98		
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	5.960.000	5.806.000	154.000	97		
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5.770.350.000	#####	7.390.216	100		
A	Keperluan Sehari-hari Perkantoran	2.441.086.000	#####	193.171	100		
A.1							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran						
	Honorarium Petugas Kebersihan dan Pramubakti Sulawesi Utara	1.398.400.000	#####	-	100		
A.2							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran						
	Honorarium Satpam Sulawesi Utara	505.600.000	505.600.000	-	100		
A.3							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran						
	Honorarium Pengemudi Sulawesi Utara	51.200.000	51.200.000	-	100		
A.4							

521111	Belanja Keperluan Perkantoran						
	Honorarium Petugas Kebersihan, Pramubakti, Satpam dan pengemudi ke 13	176.000.000	176.000.000	-	100		
A.5							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran						
	Keperluan Sehari-hari Perkantoran lebih dari 40 Pegawai (Sulawesi Utara)	92.040.000	92.038.711	1.289	100		
A.6							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran						
	Snack Rapat Biasa Sulawesi Utara	83.600.000	83.522.485	77.515	100		
A.7							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran						
	Makan Rapat Biasa Sulawesi Utara	119.200.000	119.195.133	4.867	100		
A.8							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran						
	Pengurusan Surat-surat Negara	15.046.000	14.936.500	109.500	99		
B	Langganan Daya dan Jasa	636.100.000	632.985.767	3.114.233	100		
B.1							
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat						
	Surat Pos dan Materai	5.000.000	4.991.000	9.000	100		
B.2							
522111	Belanja Langganan Listrik						
	Tagihan Listrik	425.000.000	423.684.903	1.315.097	100		
B.3							
522112	Belanja Langganan Telepon						
	Langganan Telepon	34.100.000	33.082.309	1.017.691	97		

B.4							
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya						
	Langganan Internet dan Aplikasi	172.000.000	171.227.555	772.445	100		
C	Pemeliharaan Perkantoran	1.830.900.000	#####	3.606.154	100		
C.1							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan						
	Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Tidak Bertingkat (Sulawesi Utara)	782.400.000	782.333.539	66.461	100		
C.2.1							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan						
	Pemeliharaan Halaman Gedung/Bangunan Kantor (Sulawesi Utara)	40.000.000	39.985.130	14.870	100		
C.2.2							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan						
	Pemeliharaan Halaman Gedung/Bangunan Kantor (Sulawesi Utara)	20.000.000	19.904.594	95.406	100		
C.3							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan						
	Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat (Sulawesi Utara)	126.000.000	125.993.021	6.979	100		
C.4							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						
	Pemeliharaan AC	64.050.000	63.995.720	54.280	100		
C.5							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						
	Pemeliharaan Alat Pengolah Data dan Printer	20.910.000	20.782.306	127.694	99		
C.6							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						

	Pemeliharaan dan Perawatan Jaringan Internet dan Server	9.600.000	9.599.351	649	100		
C.7							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						
	Pemeliharaan Genset lebih kecil dari 50 KVA	28.760.000	28.755.222	4.778	100		
C.8							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						
	Pemeliharaan Instalasi dan Jaringan Air	48.000.000	47.808.634	191.366	100		
C.9							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						
	Pemeliharaan Instalasi dan Jaringan Listrik	28.000.000	27.990.828	9.172	100		
C.10							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						
	Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Sulawesi Utara)	298.160.000	298.153.914	6.086	100		
C.11							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						
	Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan roda 3	20.120.000	20.109.300	10.700	100		
C.12							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						
	Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 (Sulawesi Utara)	30.180.000	27.439.150	2.740.850	91		
C.13							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						
	Pemeliharaan dan Eksploitasi Mesin Potong Rumput	63.000.000	62.928.054	71.946	100		
C.14							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						

	Pemeliharaan dan Eksploitasi Traktor	210.000.000	209.988.311	11.689	100		
C.15							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						
	Pemeliharaan dan Eksploitasi Alat Bengkel	7.800.000	7.799.020	980	100		
C.16							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						
	Pemeliharaan Alat Laboratorium	30.000.000	29.818.347	181.653	99		
C.17							
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin						
	Pemeliharaan Inventaris Kantor	3.920.000	3.909.405	10.595	100		
D	Pembayaran Terkait Operasional Kantor	862.264.000	861.787.342	476.658	100		
D.1							
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh						
	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	10.944.000	10.928.000	16.000	100		
D.2							
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja						
	Honorarium Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran	21.600.000	21.600.000	-	100		
	Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen	12.600.000	12.600.000	-	100		
	Honorarium Pejabat Penguji Tagihan	9.000.000	9.000.000	-	100		
	Honorarium Bendahara Pengeluaran	7.920.000	7.920.000	-	100		
	Honorarium Staf Pengelola	14.400.000	14.259.000	141.000	99		
	Honorarium Bendahara Pengelola PNPB	4.080.000	4.080.000	-	100		
	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang/Jasa	8.160.000	8.160.000	-	100		

D.3.1							
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya						
	Akreditasi ISO 9001	40.000.000	40.000.000	-	100		
D.3.2							
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya						
	Akreditasi ISO 17025	40.000.000	39.761.280	238.720	99		
D.3.3							
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya						
	Belanja Obat-Obatan dan Suplemen	52.000.000	51.966.868	33.132	100		
D.3.4							
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya						
	Belanja Pakaian Dinas Pegawai	41.650.000	41.640.820	9.180	100		
D.3.5							
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya						
	Belanja Pakaian Dinas Tenaga Kebersihan, Pramu Bakti, Pengemudi dan Satpam	33.990.000	33.951.374	38.626	100		
D.4							
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya						
	Upah Harian Lepas	384.000.000	384.000.000	-	100		
D.5.1							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi						
	Saprodi Pemeliharaan SDG	161.920.000	161.920.000	-	100		
D.5.2							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi						
	Saprodi Pemeliharaan Palma Lain	20.000.000	20.000.000	-	100		

6918.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	24.000.000	5.980.450	18.019.550	25	RM	
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	24.000.000	5.980.450	18.019.550	25		
051	Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi	24.000.000	5.980.450	18.019.550	25		
A	Monitoring, Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi	12.000.000	2.985.000	9.015.000	25		
521211	Belanja Bahan	1.000.000	1.000.000	-			
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.000.000	1.985.000	15.000	99		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9.000.000	-	9.000.000	-		9.000.000
B	Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko Indeks	12.000.000	2.995.450	9.004.550			
521211	Belanja Bahan	1.000.000	1.000.000	-			
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2.000.000	1.995.450	4.550			
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9.000.000	-	9.000.000			9.000.000

Lampiran 1. SK Penyusunan Laporan Tahunan 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA
JALAN RAYA MAPANGET KOTAK POS 1004 MANADO 95001
TELEPON (0431) 812430, FAKSIMILI (0431) 812017
WEBSITE: <http://palma.bmp.pertanian.go.id> E-MAIL: brmp.palma@pertanian.go.id



KEPUTUSAN
KEPALA BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA
NOMOR: 2652/Kpts/OT.050/H.4.1/11/2025

TENTANG
PENUNJUKAN TIM REDAKSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN 2025
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PALMA

- Menimbang :
- a. bahwa Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2025 merupakan salah satu pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma;
 - b. bahwa sebagaimana maksud pada pada huruf a di atas, perlu menunjuk Tim Redaksi Penyusunan Laporan Tahunan dengan Surat Keputusan Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma;
 - c. bahwa para pegawai yang namanya tercantum pada surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu ditunjuk dalam Tim Penyusunan Laporan Tahunan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma.

- Mengingat :
1. Undang-undang Pokok Kepegawaian No. 8 tahun 1978 jo No. 43 tahun 1999;
 2. Peraturan Menteri Pertanian No. 62/Permentan/ OT.140/10/2011 tanggal 12 Oktober 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian;
 3. Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/KP.230/A/09/ 2021 tanggal 10 September 2021 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pengawas Pertanian; Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
 4. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Menunjuk Tim Redaksi Penyusunan Laporan Tahunan 2025
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma dengan susunan keanggotaan sebagai berikut :

- a. Penanggung Jawab : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma
Ketua : Welmenci Juniati Sambiran, S.Si, M.Si
Anggota : 1. Deysi Moonik, S.ST
2. Graldy Saliim, SE
3. Diana Novianti, SP, M.Si
- b. Redaksi Pelaksana : 1. Muhamad Hari Rabuka, SP
2. Soraya Pangalima, SP

KEDUA : Tim Redaksi Penyusunan Laporan Tahunan 2025 mempunyai tugas :

- a. Menyusun Laporan Tahunan 2025
- b. Bertanggung jawab atas mutu dan isi naskah yang diterbitkan
- c. Memperbaiki format naskah yang akan diterbitkan
- d. Memperbaiki bahasa, table, dan ilustrasi naskah
- e. Melaksanakan keputusan penanggung jawab
- f. Mempertahankan konsistensi tata letak
- g. Mengurus administrasi penerbitan

Lampiran 2. Hasil Penilaian KIP Lingkup Kementan

Lampiran Surat
Nomor : B-4979/HM.130/A/10/2025
Tanggal : 31 Oktober 2025

DAFTAR UNIT KERJA/UNIT PELAKSANA TEKNIS DENGAN PREDIKAT INFORMATIF PADA PENILAIAN TAHAP PERTAMA PEMERINGKATAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN 2025

I. ESELON I

1. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
3. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
4. Direktorat Jenderal Perkebunan
5. Inspektorat Jenderal
6. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
7. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
8. Direktorat Jenderal Hortikultura

II. ESELON II

1. Balai Besar Veteriner Farma Surabaya
2. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi
3. Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian
4. Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang
5. Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan
6. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner
7. Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura
8. Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Baturaden
9. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian
10. Balai Besar Veteriner Denpasar
11. Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan
12. Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang
13. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Obat Hewan Gunung Sindur
14. Balai Besar Veteriner Wates
15. Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Peternakan dan Kesehatan Hewan
16. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian
17. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya
18. Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari
19. Politeknik Enjiniring Pertanian Indonesia
20. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian
21. Politeknik Pembangunan Pertanian Malang
22. Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu
23. Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari
24. Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian
25. Balai Besar Veteriner Maros
26. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon
27. Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa
28. Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
29. Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan

III. ESELON III/IV

1. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar
2. Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Bogor
3. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau
4. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau
5. Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar
6. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran
7. Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk
8. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bangka Belitung
9. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik
10. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa
11. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat
12. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian D.I. Yogyakarta
13. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Lampung
14. Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian
15. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah
16. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu
17. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara
18. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi
19. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Selatan
20. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat
21. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika
22. Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak
23. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia
24. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Indrapuri
25. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Barat
26. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Timur
27. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat
28. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Selatan
29. Balai Veteriner Bukit Tinggi
30. Balai Veteriner Bandar Lampung
31. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tengah
32. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Gorontalo
33. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua
34. Balai Veteriner Banjarbaru
35. Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil
36. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku
37. Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa
38. Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian
39. Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma
40. Balai Perakitan dan Pengujian Agroklmat dan Hidrologi Pertanian
41. Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi
42. Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Barat

Beranda Kuesioner Keluar



Hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik

Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis : Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma

Rekap Penilaian:

Nilai SAQ	Nilai Web	Nilai Tahap I	Nilai Wawancara pimpinan	Nilai Inovasi pelayanan informasi	Nilai Validasi	Nilai Tahap II	Total
94,5	95	94,6	84,58	82	100	86,119	91,2076

Hasil Nilai SAQ
Hasil Nilai Web

